

**PT. PUDJIADI PRESTIGE "Tbk"
DAN ENTITAS ANAK**

Laporan Keuangan Konsolidasian

31 Maret 2025 (Tidak diaudit) dan

31 Desember 2024 (Diaudit)

dan yang berakhir pada tanggal-tanggal

31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)

DAFTAR ISI

Halaman

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

PT PUDJIADI PRESTIGE, Tbk.

DAN ENTITAS ANAK

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit), 31 Maret 2024 (Diaudit)	1-3
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)	4
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian untuk Periode yang berakhir pada 31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)	5
Laporan Arus Kas Konsolidasian untuk Periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)	6
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN	7 - 39



THE JAYAKARTA GROUP

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN PER 31 Maret 2025 (Konsolidasi)
PT. PUDJIADI PRESTIGE "Tbk"**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : **Damian Pudjiadi, MBA**
Alamat Kantor : **Hotel Jayakarta Lt. 21, Jl. Hayam Wuruk No. 126
Jakarta 11180**
Alamat Domisili : **Jl. Senopati Kav. 41, Senayan – Jakarta Selatan**
Nomor Telepon : **(021) 6241030 / 6241033**
Jabatan : **Direktur Utama**
2. Nama : **Toto Sasetyo DBL**
Alamat Kantor : **Hotel Jayakarta Lt. 21, Jl. Hayam Wuruk No. 126
Jakarta 11180**
Alamat Domisili : **Jl. Permata Jamrud No. 9, Kelapa Gading – Jakarta Utara**
Nomor Telepon : **(021) 6241030 / 6241033**
Jabatan : **Direktur**

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Perusahaan;
2. Laporan Keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan Keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistim pengendalian intern dalam perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 28 April 2025



Damian Pudjiadi MBA
Direktur Utama

Toto Sasetyo DBL
Direktur

PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk.
REAL ESTATE • DEVELOPER • PROPERTY MANAGEMENT

PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Per 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit), dan 31 Desember 2024 (Diaudit)

(disajikan dalam Rupiah)

	Catatan	31 Maret 2025 Tidak Diaudit	31 Desember 2024 Diaudit
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan Setara Kas	2i,4	4.685.340.074	5.657.035.899
Surat Berharga	5	64.303.089.508	64.332.371.258
Piutang Usaha-pihak ketiga <i>(Setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 sebesar Rp 745.934.478)</i>	6	454.545.793	1.065.520.244
Piutang Lain - lain	7	11.718.830.981	12.304.153.112
Persediaan	8	168.943.280.342	168.361.254.568
Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka	9	1.598.632.699	1.724.173.452
Pajak Dibayar Dimuka	16a	460.368.730	495.577.979
Jumlah Aset Lancar		252.164.088.127	253.940.086.512
ASET TIDAK LANCAR			
Tanah Yang Belum Dikembangkan	10	30.617.592.899	30.617.592.899
Investasi pada entitas asosiasi	11	97.120.001.565	96.223.940.484
Aset Tetap <i>(Setelah dikurangi akumulasi penyusutan pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, masing-masing sebesar Rp 136.720.713.977 dan Rp 135.891.119.548)</i>	12	88.692.377.077	88.550.895.775
Properti investasi	13	14.587.980.740	14.587.600.740
Piutang Pihak Berelasi	14	29.869.423.700	34.279.723.016
Aset Pajak Tangguhan		6.865.073.456	6.865.073.456
Aset Lain-lain	15	4.181.956.092	4.181.956.092
Jumlah Aset Tidak Lancar		271.934.405.529	275.306.782.462
JUMLAH ASET		524.098.493.656	529.246.868.974

Laporan keuangan PT. Pudjiadi Prestige Tbk dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 telah diaudit oleh kantor Akuntan Publik Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali dengan pendapat Wajar Dalam Semua Hal Yang Material sesuai dengan laporan No. 00126/3.0266/AU.1/03/0945-2/1/III/2025 tanggal 26 Desember 2025. Sedangkan Laporan Keuangan untuk yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 tidak diaudit.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Per 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit), dan 31 Desember 2024 (Diaudit)

(disajikan dalam Rupiah)

	Catatan	31 Maret 2025	31 Desember 2024
		Tidak Diaudit	Diaudit
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang Pajak	16b	1.217.596.731	1.831.264.543
Utang Usaha-pihak ketiga	17	1.575.128.193	1.363.538.160
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	18	1.339.191.464	2.706.234.513
Uang Muka Penjualan	19	122.808.000	97.376.000
Penyisihan Penggantian Perabotan - dan Peralatan Hotel	20	162.331.742	160.092.249
Pendapatan Diterima Dimuka	21	2.929.731.532	3.028.998.770
Uang Jaminan	22	1.250.772.174	1.277.567.551
Utang Lain - lain	23	792.509.119	502.441.753
Utang Bank			
<i>Bagian Jangka Pendek Atas Jangka Panjang</i>	24	5.430.472.381	3.271.148.622
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		14.820.541.336	14.238.662.161
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Utang Bank			
<i>Setelah Dikurangi Bagian Liabilitas Jangka Pendek</i>	24	1.253.204.127	1.253.204.127
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	25	2.968.162.153	4.188.624.668
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		4.221.366.280	5.441.828.795
JUMLAH LIABILITAS		19.041.907.616	19.680.490.956

Laporan keuangan PT. Pudjiadi Prestige Tbk dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 telah diaudit oleh kantor Akuntan Publik Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali dengan pendapat Wajar Dalam Semua Hal Yang Material sesuai dengan laporan No. 00126/3.0266/AU.1/03/0945-2/1/III/2025 tanggal 26 Desember 2025. Sedangkan Laporan Keuangan untuk yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 tidak diaudit.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Per 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit), dan 31 Desember 2024 (Diaudit)

(disajikan dalam Rupiah)

	Catatan	31 Maret 2025	31 Desember 2024
		Tidak Diaudit	Diaudit
EKUITAS			
Modal Saham			
Modal dasar sebesar 560.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham; Modal ditempatkan dan Disetor penuh 659.912.000 saham			
pada 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024	26	164.780.000.000	164.780.000.000
Tambahan Modal Disetor	27	(37.593.011.275)	(37.593.011.275)
Komponen Ekuitas Lain		352.173.814	352.173.814
Saldo Laba :			
Telah Ditentukan Penggunaannya		14.655.238.596	14.655.238.596
Belum Ditentukan Penggunaannya		362.751.551.722	367.261.343.700
Jumlah yang dapat di atribusikan kepada pemilik entitas induk		504.945.952.857	509.455.744.835
Kepentingan non pengendali	37	110.633.183	110.633.183
JUMLAH EKUITAS		505.056.586.040	509.566.378.018
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		524.098.493.656	529.246.868.974

Laporan keuangan PT. Pudjiadi Prestige Tbk dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 telah diaudit oleh kantor Akuntan Publik Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali dengan pendapat Wajar Dalam Semua Hal Yang Material sesuai dengan laporan No. 00126/3.0266/AU.1/03/0945-2/1/III/2025 tanggal 26 Desember 2025. Sedangkan Laporan Keuangan untuk yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 tidak diaudit.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)

(disajikan dalam Rupiah)

	Catatan	31 Maret 2025 Tidak Diaudit	31 Maret 2024 Tidak Diaudit
Penjualan dan Pendapatan	28	7.726.213.408	7.588.260.574
Beban Pokok Penjualan dan Beban Langsung	29	(3.412.985.824)	(2.731.102.299)
LABA KOTOR		4.313.227.584	4.857.158.275
Beban Usaha:			
Beban Penjualan	30	(447.485.946)	(524.213.658)
Beban Umum dan Administrasi	31	(9.993.884.813)	(7.191.786.336)
Beban Penyusutan	31	(829.594.429)	(1.095.107.502)
LABA (RUGI) OPERASI		(6.957.737.604)	(3.953.949.221)
Beban Keuangan	32	(113.253.661)	(59.433.986)
Bagian Laba (Rugi) Entitas Asosiasi	33	896.061.081	(222.454.202)
Pendapatan (Beban) Lain - bersih	34	1.878.070.019	287.580.585
LABA (RUGI) BERSIH SEBELUM PAJAK		(4.296.860.165)	(3.948.256.824)
Pajak Penghasilan		(212.931.813)	(208.756.679)
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN		(4.509.791.978)	(4.157.013.503)
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain		-	-
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(4.509.791.978)	(4.157.013.503)
Laba (Rugi) bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada :			
Pemilik entitas induk		(4.509.791.978)	(4.157.013.503)
Kepentingan non pengendali		-	-
Jumlah		(4.509.791.978)	(4.157.013.503)
Laba (Rugi) komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada :			
Pemilik entitas induk		(4.509.791.978)	(4.157.013.503)
Kepentingan non pengendali		-	-
Jumlah		(4.509.791.978)	(4.157.013.503)
Laba (Rugi) per saham dasar			
Jumlah lembar saham		659.120.000	329.560.000
Laba (Rugi) Bersih	34	(6,8421)	(12,6138)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
 Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
 (disajikan dalam Rupiah)

	Kepada pemilik entitas induk							
	Modal saham	Tambahkan modal disetor	Keuntungan (kerugian) aktuarial	Saldo laba		Jumlah	Kepentingan non pengendali	Jumlah ekuitas
				Telah ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya			
Saldo 1 Januari 2024	164.780.000.000	(37.593.011.275)	665.384.013	14.650.238.596	374.012.982.382	516.515.593.716	109.783.621	516.625.377.337
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	(4.157.013.503)	(4.157.013.503)		(4.157.013.503)
Saldo 31 Desember 2024	164.780.000.000	(37.593.011.275)	665.384.013	14.650.238.596	369.855.968.879	512.358.580.213	109.783.621	512.468.363.834
Saldo 31 Desember 2024	164.780.000.000	(37.593.011.275)	352.173.814	14.655.238.596	367.261.343.700	509.455.744.835	110.633.183	509.566.378.018
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	(4.509.791.978)	(4.509.791.978)	-	(4.509.791.978)
Saldo 31 Maret 2025	164.780.000.000	(37.593.011.275)	352.173.814	14.655.238.596	362.751.551.722	504.945.952.857	110.633.183	505.056.586.040

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)

(disajikan dalam Rupiah)

	31 Maret 2025	31 Maret 2024
	Tidak Diaudit	Tidak Diaudit
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan Kas dari Pelanggan	8.263.352.621	8.432.800.216
Pembayaran Kepada Pemasok dan Pihak Ketiga	(8.390.680.379)	(3.886.071.922)
Pembayaran Kepada Karyawan	(6.753.795.164)	(5.189.711.170)
Penerimaan Bunga	13.500.659	2.073.899.920
Pembayaran Beban Bunga	(113.253.661)	(59.433.986)
Pembayaran Pajak	(1.702.599.876)	(556.967.899)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(8.683.475.800)	814.515.159
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Perolehan Aset Tetap	(622.890.595)	(551.957.087)
Bunga Obligasi	2.055.951.532	
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	1.433.060.937	(551.957.087)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan Pinjaman Bank	2.255.723.770	-
Pembayaran Pinjaman Bank	(96.400.008)	(96.400.011)
Penerimaan Dari Pihak Berelasi	4.264.847.296	373.692.338
Pembayaran Ke Pihak Berelasi	(145.452.020)	
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	6.278.719.038	277.292.327
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH		
KAS DAN SETARA KAS	(971.695.825)	539.850.399
Kas dan Setara Kas		
Awal Tahun	5.657.035.899	6.760.215.783
KAS DAN SETARA KAS 31 Maret 2025 dan 2024	4.685.340.074	7.300.066.182

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
dan Yang Berakhir Pada Tanggal - tanggal
31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Pudjiadi Prestige Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Miryam Magdalena Indriani Wiardi, SH. No. 21 tanggal 11 September 1980 dan disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.Y.A.5/156/12 tanggal 26 Februari 1981. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami sebelas kali perubahan, dan telah diumumkan diantaranya : Berita Negara Republik Indonesia No. 18538 tanggal 23 September 2008, Berita Negara Republik Indonesia No. 26, tambahan nomor 8145/L tanggal 01 April 2014. Akta berita acara rapat umum pemegang saham no. 40 tanggal 31 Mei 2023 oleh Notaris Christina Susanto, SH., M.Kn. Notaris di Jakarta dan telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No.AHU 01.09-0129982 tanggal 21 Juni 2023. Perubahan terakhir dengan Akta salinan pernyataan keputusan rapat perubahan anggaran dasar No. 6 tanggal 13 Juni 2024 yang dibuat dihadapan Notaris Christina Susanto, SH., M.Kn. Notaris di Jakarta dan telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No.AHU- AH.01.03-0145835 tanggal 14 Juni 2024, .

Sesuai dengan Pasal 2 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang pembangunan perumahan, perkantoran dan apartemen. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1981. Pada saat ini, Perusahaan bergerak dalam bidang real estate, jasa konstruksi dan penyewaan ruangan/apartemen.

Perusahaan menyewakan Apartemen Jayakarta Plaza, Apartement Kemang, Apartement Prapanca di Jakarta dan Azalea Suites di Cikarang.

Perusahaan melalui entitas anak, memiliki Hotel Marbella yang berlokasi di Anyer, Banten. Melalui entitas anak, Perusahaan juga memiliki proyek real estat di Highland Park di Serang, Banten.

Perusahaan beralamat di Hotel Jayakarta Jakarta lantai 21, Jl. Hayam Wuruk No. 126, Jakarta. Website: pudjiadiprestige.co.id, dan alamat e-mail: info@pudjiadiprestige.co.id.

PT Istana Kuta Ratu Prestige adalah entitas induk terakhir dari Perusahaan dan Entitas Anak.

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 40 tanggal 31 Mei 2023 yang dibuat dihadapan Christina Susanto, SH.,M.Kn, mengenai susunan Komisaris dan direksi pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 sebagai berikut:

	<u>31-Mar-25</u>	<u>31-Des-24</u>
Dewan Komisaris :		
Komisaris Utama :	Kosmian Pudjiadi, BSISE. MBA	Kosmian Pudjiadi, BSISE. MBA
Komisaris :	Ariyo Tejo	Ariyo Tejo
Komisaris Independen :	Octavianus Halim, MBA	Octavianus Halim, MBA
Dewan Direksi :		
Direktur Utama :	Damian Pudjiadi, MBA	Damian Pudjiadi, MBA
Direktur Independen :	Toto Sasetyo Dwi Budi Listyanto	Toto Sasetyo Dwi Budi Listyanto
Komite Audit :		
Ketua :	Octavianus Halim, MBA	Octavianus Halim, MBA
Anggota :	Ardika May Fendra	Ardika May Fendra
:	Afika Nur Fadilah Fikri	Yudistira Imansyah Warganegara

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 , Perusahaan dan entitas anak memiliki masing-masing sebanyak 208 orang (tidak diaudit).

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Perusahaan telah melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat dan telah dinyatakan efektif melalui Surat Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) Nomor: S- 168/PM/1994 tanggal 28 September 1994. Saham yang ditawarkan sejumlah 26.000.000 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham. Penjatahan saham dilakukan tanggal 7 Nopember 1994. Sampai saat ini, saham- saham Perusahaan masih tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
dan Yang Berakhir Pada Tanggal - tanggal
31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM - (lanjutan)

d. Struktur Grup

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, struktur Grup adalah sebagai berikut:

Entitas anak	Jenis usaha /Domisili	Persentase kepemilikan langsung dan tidak langsung		Tahun penyertaan	Tahun operasi Komersial	Jumlah aset	
		31 Mar'25	31 Des'24			31 Maret 2025	31 Desember 2024
PT Hotel Marbella Pengembang Internasional	Perhotelan / Banten	99,14	99,14	1996	1997	74.686.320.226	76.686.320.226
PT Graha Puji Propertindo	Real Estat / Jakarta	99,99	99,99	1998	2013	166.998.541.217	167.664.133.924
PT Kotaserang Baru Permai	Real Estat / Jakarta	90,00	90,00	1995	1996	6.305.088.713	6.314.431.071
PT Ubud Bali Asri	Real Estat / Jakarta	99,99	99,99	2008	-	10.532.211.633	10.532.211.633
PT Graha Puji Bahana	Real Estat / Jakarta	99,96	99,96	1994	-	6.580.718.817	6.407.663.390
PT Jakarta Internasional Property	Pengelolaan Gedung / Jakarta	99,90	99,90	2000	2001	28.932.439.096	28.523.995.848
PT Marbella Property ¹	Real Estat / Jakarta	99,90	99,90	2004	-	254.488.900	254.488.900
PT Pudjiadi Gapura Vila Marbella ²	Real Estat / Banten	64,70	64,70	1997	-	399.643.950	399.643.950

1. PT Marbella Property dimiliki Perusahaan melalui PT Hotel Marbella Pengembang Internasional.
2. PT Pudjiadi Gapura Vila Marbella dimiliki Perusahaan melalui PT Graha Pudi Bahana.

e. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas Asosiasi	Kegiatan Usaha Utama	Persentase Kepemilikan Langsung dan Tidak Langsung	
		31 Maret 2025	31 Des 2024
PT Konrat Marbella	Pengembang	45,00	45,00
PT Pudjipapan Kreasindo	Real Estat	37,89	37,89
PT Konrat Marbella Balikpapan	Pengembang	30,00	30,00
PT Juwara Warga Hotel Corporation	Perhotelan	27,50	27,50
Yayasan REI	Sosial	3,00	3,00
PT Spinindo Mitra Daya	Pengembang Kawasan	2,00	2,00

Pada tahun 2013, Perusahaan membeli 24.990 saham PT Graha Puji Propertindo dari PT Graha Pudi Bahana dengan harga beli sebesar Rp 12.490.000 atas mendapatkan kepemilikan langsung sebesar 99,99% di PT Graha Puji Propertindo.

Berdasarkan Akta No. 20 tanggal 27 Mei 2013 Notaris Weliana Salim, SH modal saham Perusahaan mengalami perubahan menjadi 2.000 saham dengan nilai nominal Rp 5.000/saham sehingga kepemilikan PT Pudjiadi Prestige Tbk atas PT Graha Puji Propertindo menjadi 1.999.990 lembar saham atau sebesar 99,9995% dengan nilai nominal Rp.999.995.000.

Berdasarkan akta No.5 yang dibuat dihadapan Notaris Santy Triana, SE, SH, Mkn pada tanggal 23 November 2022, modal saham perusahaan pada PT Jakarta Internasional Properti mengalami perubahan menjadi Rp 30.000.000.000 atau 100% dengan kepemilikan langsung dan tidak langsung.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI, dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan. ⁸

PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
dan Yang Berakhir Pada Tanggal - tanggal
31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan

Penerapan dari standar baru/revisi, yang relevan dengan operasi Perusahaan, yang telah diterbitkan dan efektif sejak tanggal 1 Januari 2024, Penerapan standar baru berikut ini tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Grup untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya, berikut ini perubahan yang tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian :

- Amendemen PSAK 201 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang liabilitas diklasifikasikan sebagai jangka pendek atau jangka panjang;
- Amendemen PSAK 201 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang pengungkapan kebijakan akuntansi;
- Amendemen PSAK 216 "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan;
- Amendemen PSAK 208 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan" tentang definisi estimasi akuntansi;
- Amendemen PSAK 212 "Pajak Penghasilan" tentang pajak tangguhan terkait aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal.

Efektif pada tanggal 1 Januari 2025 dan penerapan dini diperkenankan :

- Amendemen PSAK 201 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan;
- Amendemen PSAK 116 "Sewa" tentang sewa pada transaksi jual dan sewa-balik.

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan interim, Perseroan sedang mempertimbangkan implikasi dari penerapan standar tersebut, terhadap laporan keuangan interim Perseroan.

c. Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, adalah dasar akrual. Mata uang pelaporan (penyajian) yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp) yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Laporan keuangan konsolidasian tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

d. Instrumen Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 239, Instrumen Keuangan, sehingga setelah pengakuan awal aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi, dengan menggunakan dua dasar.

Grup menerapkan PSAK No. 239 (Amandemen 2020) "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 239 (Amandemen 2024) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK no. 239 (Amandemen 2024) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

PSAK 239 berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan mengidentifikasi informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan pengungkapan berlaku terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan; dan keadaan dimana aset keuangan dan liabilitas keuangan akan saling hapus.

PSAK 239 mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa datang entitas yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut.

Aset Keuangan

PSAK 239 mengatur prinsip-prinsip pengakuan dan pengukuran aset keuangan, liabilitas keuangan dan beberapa kontrak pembelian atau penjualan item nonkeuangan. PSAK ini, antara lain, menyediakan definisi dan karakteristik derivatif, kategori instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan hubungan lindung nilai.

PSAK 239 mensyaratkan pengungkapan signifikansi instrumen keuangan untuk posisi keuangan dan kinerja; beserta sifat dan tingkat yang timbul dari risiko keuangan Perusahaan yang terekspos selama periode berjalan dan pada akhir periode pelaporan, dan bagaimana entitas mengelola risiko mereka.

Pengakuan awal

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK 239 diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir periode keuangan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar. Dalam hal investasi tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
dan Yang Berakhir Pada Tanggal - tanggal
31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, seperti tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, aset keuangan Perusahaan mencakup kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain- lain, aset lancar lain-lain dan aset tidak lancar lain-lain - uang jaminan.

Pengukuran Setelah Pengakuan awal

Perusahaan telah menetapkan bahwa seluruh aset keuangan dikategorikan sebagai pinjaman dan piutang. Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan tidak mempunyai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi, aset keuangan tersedia untuk dijual dan investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode tingkat bunga efektif. Laba atau rugi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK 239 diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, utang dan pinjaman atau derivatif yang telah ditetapkan untuk tujuan lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal utang dan pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, liabilitas keuangan Perusahaan mencakup utang jangka pendek, utang usaha kepada pihak ketiga, utang lain- lain, biaya masih harus dibayar dan utang jangka panjang.

Perusahaan telah menetapkan bahwa seluruh liabilitas keuangan dikategorikan sebagai utang dan pinjaman. Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan tidak mempunyai liabilitas keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi, atau derivatif yang dibentuk sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Laba atau rugi harus diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasinya.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Nilai wajar instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar keuangan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.

Penyesuaian Risiko Kredit

Perusahaan menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak yang bertransaksi antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam penentuan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Perusahaan terkait dengan instrumen keuangan tersebut ikut diperhitungkan.

Biaya Perolehan yang Diamortisasi Dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
dan Yang Berakhir Pada Tanggal - tanggal
31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, total kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman atau piutang yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan penurunan nilai dan total kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan penurunan nilai dan total kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Perusahaan. Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laba atau rugi.

Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Perusahaan memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu diantara (a) Perusahaan secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Perusahaan secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba atau rugi.

e. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas investee;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

PT PUJJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
dan Yang Berakhir Pada Tanggal - tanggal
31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Suatu pengendalian atas entitas anak dianggap ada bilamana Perusahaan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas anak. Perusahaan akan menilai kembali apakah memiliki kendali jika ada perubahan atas satu atau lebih unsur pengendalian. Ini termasuk situasi dimana hak protektif yang dimiliki (seperti yang dihasilkan dari hubungan pinjaman) menjadi substantif dan mengakibatkan Perusahaan memiliki kekuasaan atas entitas anak.

Laporan keuangan dari entitas anak dimasukkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai sampai dengan tanggal pengendalian berakhir.

Ketika Perusahaan kehilangan kendali atas entitas anak, Perusahaan menghentikan pengakuan aset dan liabilitas entitas anak, dan kepentingan nonpengendali terkait dan komponen ekuitas lainnya. Laba atau rugi yang timbul diakui dalam laba rugi. Kepentingan yang dipertahankan di entitas anak sebelumnya diukur sebesar nilai wajar ketika pengendalian hilang.

Seluruh transaksi dan saldo antar Perusahaan dieliminasi dalam laporan keuangan konsolidasian, sehingga laporan keuangan konsolidasian hanya mencakup transaksi dan saldo dengan pihak lain.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan entitas induk dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada entitas induk dalam kapasitasnya sebagai pemilik.

Akuisisi entitas anak oleh Perusahaan dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan akuisisi diukur pada nilai wajar aset yang diberikan, instrumen ekuitas yang diterbitkan, liabilitas yang terjadi atau diambil dan penyesuaian harga beli kontinjensi, jika ada, pada tanggal transaksi. Goodwill yang timbul dari akuisisi entitas anak diuji penurunan nilainya minimal secara tahunan. Keuntungan yang dihasilkan atas pembelian dengan diskon diakui langsung pada laba rugi. Biaya-biaya transaksi yang timbul dari akuisisi entitas anak dibebankan langsung pada laba rugi tahun berjalan.

Kepentingan nonpengendali diakui pada tanggal kombinasi bisnis dan selanjutnya disesuaikan dengan proporsi atas perubahan aset bersih teridentifikasi entitas anak.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian diperlakukan sebagai transaksi antara pemegang ekuitas dan dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham nonpengendali atas laba tahun berjalan dan ekuitas entitas anak tersebut berdasarkan persentase kepemilikan pemegang saham nonpengendali pada entitas anak tersebut.

Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

f. Kombinasi Bisnis

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan non pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai pembelian dengan diskon.

Kepentingan non-pengendali yang menyajikan bagian kepemilikan dan memberikan mereka hak atas bagian proposional dari aset neto entitas dalam hal terjadi likuidasi pada awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proposional kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan dasar pengukuran dilakukan atas dasar transaksi. Kepentingan nonpengendali jenis lain diukur pada nilai wajar atau, jika berlaku, pada dasar pengukuran lain yang ditentukan oleh standar akuntansi lain.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjen, imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis. Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap goodwill. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

PT PUJADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
dan Yang Berakhir Pada Tanggal - tanggal
31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Perubahan selanjutnya dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjen tersebut diklasifikasikan. Imbalan kontinjen yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada tanggal sesudah tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas. Imbalan kontinjen yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur setelah tanggal pelaporan sesuai dengan standar akuntansi yang relevan dengan mengakui keuntungan atau kerugian terkait dalam laba rugi atau dalam penghasilan komprehensif lain.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugiannya, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikannya dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

g. Saling Hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anak saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika:

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas, bank (rekening giro), dan deposito berjangka di bank yang sewaktu-waktu bisa dicairkan, sifatnya sangat likuid dan dapat dengan cepat dijadikan kas dengan jangka waktu tidak lebih dari tiga bulan sejak tanggal penempatan, serta tidak dijamin dan tidak dibatasi penggunaannya.

Deposito berjangka yang dijamin tidak lebih dari 12 (dua belas) bulan, disajikan sebagai bagian dari aset lancar. Namun, jika dibatasi lebih dari 12 (dua belas) bulan, maka disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar.

i. Cadangan Penurunan Nilai Piutang

Cadangan penurunan nilai ditentukan berdasarkan kebijakan yang disajikan pada catatan Piutang.

j. Investasi Pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas di mana Grup mempunyai pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut. Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan atas pengendalian bersama adalah serupa dengan yang diperlukan untuk menentukan pengendalian atas entitas anak.

Investasi Grup pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurangi dengan bagian Grup atas laba rugi neto, dan penerimaan dividen dari investee sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain mencerminkan bagian Grup atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Apabila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika ada, dalam laporan perubahan ekuitas. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi - transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepentingan Grup dalam entitas asosiasi.

Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui rugi penurunan nilai atas Investasi Grup dalam investasi pada entitas asosiasi. Grup menentukan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan pada investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara nilai terpulihkan atas investasi pada entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Grup.

PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
dan Yang Berakhir Pada Tanggal - tanggal
31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

k. Persediaan

Perusahaan dan entitas anak yang bergerak dalam bidang real estate:

Persediaan yang terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan aktivitas pengembangan real estat dan biaya proyek tidak langsung yang berhubungan dengan beberapa proyek real estat dialokasi dan dikapitalisasi ke proyek pengembangan real estat dan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata - rata.

Harga perolehan persediaan real estat meliputi biaya perizinan, pembebasan (ganti rugi) tanah, pengurusan surat-surat tanah, pematangan tanah, prasarana, pengembangan dan pembangunan proyek, termasuk kapitalisasi bunga selama masa pembangunan dan pengembangan.

Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perhotelan:

Persediaan makanan, minuman, perlengkapan dan barang dagangan hotel dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata. Nilai realisasi bersih ditentukan berdasarkan taksiran harga jual yang wajar setelah dikurangi taksiran biaya yang diperlukan untuk menjual persediaan tersebut. Penyisihan penurunan nilai persediaan dilakukan untuk mengurangi nilai tercatat menjadi nilai realisasi bersih. Penyisihan persediaan usang atau persediaan yang perp utarannya lambat ditentukan, jika ada, berdasarkan penelaahan atas kondisi masing-masing persediaan pada akhir tahun.

l. Tanah Yang Belum Dikembangkan

Tanah yang belum dikembangkan dinilai berdasarkan harga perolehan. yang meliputi antara lain biaya pembebasan (ganti rugi), pengurusan surat-surat tanah dan pematangan tanah. Pada saat dimulainya pengembangan prasarana, nilai tanah tersebut akan direklasifikasi ke akun persediaan sebagai persediaan dalam pembangunan atau aset tetap sebagai proyek dalam penyelesaian.

m. Aset Tetap

Aset Tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat keekonomian aset tetap sebagai berikut :

<u>Jenis Aset</u>	<u>Masa Manfaat Keekonomian</u>
Bangunan dan Prasarana	20 - 30 Tahun
Mesin dan Peralatan Listrik	2-10 Tahun
Kendaraan	3-5 Tahun
Perabot dan Peralatan Kantor	2-8 Tahun
Hak atas Tanah (HGB)	20 Tahun

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya, perbaikan atau renovasi yang menambah nilai guna aset dikapitalisasi. Bahan keramik, linen, sendok-garpu dan pecah belah yang diperoleh pada saat hotel mulai beroperasi dan pada saat hotel direnovasi dikapitalisasi sebagai bagian dari aset tetap dan setiap penggantian yang terjadi selama beroperasinya hotel, dibebankan pada "Penyisihan atas Penggantian Peralatan Hotel".

n. Aset Dalam Penyelesaian

Aset dalam penyelesaian disajikan sebagai bagian dalam aset tetap dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Semua beban, termasuk biaya pinjaman dalam masa pembangunan, yang terjadi sehubungan dengan penyelesaian pembangunan tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset dalam penyelesaian. Aset dalam penyelesaian akan disusutkan pada saat manfaat atas aset tersebut telah digunakan oleh Perusahaan.

o. Uang Muka Penjualan

Angsuran penjualan yang diterima dari pembeli dicatat dengan 'deposit method'. Selisih lebih jumlah yang diterima atas jumlah yang diakui sebagai pendapatan disajikan dalam laporan posisi keuangan dalam kelompok liabilitas. Selisih lebih jumlah yang diakui sebagai pendapatan atas angsuran yang diterima disajikan dalam laporan posisi keuangan pada akun piutang usaha.

p. Penyisihan Penggantian Peralatan Hotel

Penyisihan penggantian peralatan hotel ditetapkan berdasarkan persentase tertentu dari pendapatan dan jasa pelayanan yang belum didistribusikan. Biaya penggantian barang keramik, linen, sendok garpu dan pecah belah yang rusak atau hilang dibebankan pada penyisihan ini.

PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
dan Yang Berakhir Pada Tanggal - tanggal
31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

q. Biaya Pinjaman

Bunga dan beban keuangan lainnya atas pinjaman yang diperoleh untuk membiayai pembelian, pengembangan dan pembangunan tanah dan bangunan diklasifikasi sebagai bagian dari biaya perolehan persediaan atau aset dalam tahap pengembangan. Beban keuangan ini mencakup beban bunga, selisih kurs, amortisasi premi swap dan biaya pinjaman lainnya. Kapitalisasi biaya pinjaman ini dihentikan pada saat pembangunan persediaan dan aset tetap telah selesai dan siap digunakan.

r. Pajak Penghasilan

Pajak Penghasilan Final

Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final, beban pajaknya diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada periode berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang terutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada perhitungan laba rugi komprehensif konsolidasian, diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak. Perbedaan nilai tercatat aset dan liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas kecuali perbedaan yang berhubungan dengan pajak penghasilan final. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pajak Penghasilan Tidak Final

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan dan entitas anak ekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitas.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama serta Perusahaan dan entitas anak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba atau rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, diluar laba atau rugi (baik dalam pendapatan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba atau rugi.

s. Selisih Nilai Transaksi Entitas Sepengendali (SNTRES)

Selisih antara harga pengalihan yang timbul dari pengalihan aset, utang, saham atau bentuk instrumen kepemilikan lainnya dengan nilai buku transaksi dalam rangka restrukturisasi antara entitas sepengendali diakui sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai unsur ekuitas.

Berlakunya PSAK 338, Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali efektif 1 Januari 2024, pengakuan SNTRES direklasifikasi sebagai bagian dari tambahan modal disetor.

t. Pengakuan Pendapatan Beban

Penjualan

Efektif pada tanggal 1 Januari 2024, Kelompok Usaha mengakui pendapatan dari penjualan real estat sesuai dengan PSAK 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang adopsi dari IFRS 15.

Berdasarkan standar baru ini, pengakuan pendapatan dapat dilakukan secara bertahap sepanjang umur kontrak (over the time) atau pada titik tertentu (at a point of time). Jika suatu kontrak tidak memenuhi syarat - syarat tersebut, pendapatan kontrak itu baru bisa diakui saat terjadi penyerahan aset (at a point of time).

PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
dan Yang Berakhir Pada Tanggal - tanggal
31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. Kriteria pendapatan diakui secara *over the time* adalah sebagai berikut:
 - Pelanggan secara simultan menerima dan mengkonsumsi manfaat yang disediakan oleh kinerja Entitas saat Entitas melaksanakan kewajiban pelaksanaan tersebut.
 - Kinerja Entitas menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan sebagai aset yang diciptakan atau ditingkatkan;
 - Kinerja Entitas tidak menciptakan suatu aset dengan penggunaan alternatif terhadap Entitas dan Entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan untuk untuk pembayaran kinerja yang diselesaikan sampai suatu tanggal tertentu.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak;
3. Menentukan harga transaksi;
4. Mengalokasikan harga transaksi pada setiap kewajiban pelaksanaan;
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (pada suatu waktu tertentu atau sepanjang waktu).

t. Pengakuan Pendapatan Beban - (lanjutan)

Pendapatan Sewa

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Uang muka sewa yang diterima dari penyewa dicatat ke dalam akun pendapatan yang diterima dimuka dan akan diakui sebagai pendapatan secara berkala sesuai dengan kontrak sewa yang berlaku.

Pendapatan hotel

Pendapatan sewa hotel dan pendapatan hotel lainnya diakui pada saat jasa diberikan atau barang diserahkan.

Pendapatan bunga

Pendapatan bunga diakui berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok terhutang dan tingkat bunga yang berlaku.

Beban

Biaya yang berhubungan dengan pendapatan yang menggunakan metode persentase penyelesaian diakui sesuai dengan tingkat persentase penyelesaian dari unit bangunan pada setiap akhir periode.

Beban, kecuali yang berhubungan dengan pendapatan yang menggunakan metode persentase penyelesaian, diakui sesuai dengan masa manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (basis akrual).

u. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Perusahaan menerapkan PSAK 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing", yang menggambarkan bagaimana memasukkan transaksi mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri dalam laporan keuangan entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian. Perusahaan mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya, jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya. Penerapan PSAK revisi ini tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang rupiah menggunakan kurs terakhir yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang terjadi dikredit atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal laporan posisi keuangan sebagai berikut :

	31 Maret 2025	31 Desember 2024
1 Dolar Amerika serikat	16.558	16.162

Laba atau rugi kurs dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

v. Laba per saham

Laba usaha dan laba bersih per saham masing-masing dihitung dengan membagi laba usaha dan laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

w. Program Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan dan entitas anak menghitung dan mencatat imbalan pasca kerja untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang No. 6/2023.

PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
dan Yang Berakhir Pada Tanggal - tanggal
31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - (lanjutan)

w. Program Liabilitas Imbalan Pasca Kerja (Lanjutan)

Efektif tanggal 31 Maret 2023, Grup menerapkan Amandemen PSAK 219, "Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program".

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa biaya jasa lalu (keuntungan atau kerugian atas penyelesaian) dihitung dengan mengukur liabilitas (aset) imbalan pasti menggunakan asumsi aktuarial kini dan membandingkan imbalan yang ditawarkan dalam program dan aset program sebelum dan setelah amendemen, (atau kurtailmen atau penyelesaian program) tetapi tidak mempertimbangkan dampak batas atas aset (yang mungkin timbul ketika program imbalan pasti dalam keadaan surplus) PSAK 24 secara jelas mengatur bahwa dampak perubahan dari batas atas aset yang timbul dari perubahan program (atau kurtailmen atau penyelesaian) ditentukan dalam tahap kedua dan diakui secara normal di penghasilan komprehensif lain.

Paragraf yang berkaitan dengan pengukuran biaya jasa kini dan bunga neto atas liabilitas (aset) manfaat pasti juga telah diamandemen.

Grup sekarang disyaratkan untuk menggunakan asumsi yang diperbarui dari pengukuran kembali tersebut untuk menentukan biaya jasa kini dan bunga neto untuk sisa periode pelaporan setelah perubahan program.

Dalam hal bunga neto, amendemen telah menjelaskan bahwa untuk periode setelah amendemen program, bunga neto dihitung dengan mengalikan liabilitas (aset) manfaat pasti neto sebagaimana telah diukur kembali berdasarkan PSAK 219 dengan tingkat diskonto yang digunakan dalam pengukuran kembali (juga memperhitungkan dampak kontribusi dan pembayaran manfaat terhadap liabilitas (aset) manfaat pasti).

Penerapan dari amendemen PSAK 219 tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode projected unit credit dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan hasil atas aset program (tidak termasuk bunga neto) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lainnya dengan tujuan agar aset atau kewajiban pensiun neto diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari definisi dan surplus program.

Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba atau rugi konsolidasi pada periode berikutnya. Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amendemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya jasa terdiri dari biaya jasa kini dan biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, jika ada.

Beban atau pendapatan bunga neto, dan biaya jasa diakui dalam laba atau rugi.

x. Informasi segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi.

PSAK 105 mengharuskan segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan dan entitas anak yang secara reguler direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi. Sedangkan standar sebelumnya mengharuskan Perusahaan dan entitas anak mengidentifikasi dua segmen (bisnis dan geografis) menggunakan pendekatan risiko dan pengembalian.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka menghasilkan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi terfokus pada kategori dari setiap produk dimana hampir sama dengan informasi segmen bisnis yang dilaporkan di tahun sebelumnya.

PT PUJJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
dan Yang Berakhir Pada Tanggal - tanggal
31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

y. Transaksi dengan pihak berelasi

Perusahaan menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010). "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen dalam laporan keuangan konsolidasian dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual. Tidak terdapat dampak signifikan dari penerapan PSAK yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

1. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - a. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - b. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - c. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas.
2. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari Perusahaan yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - b. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Perusahaan, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - d. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - g. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi baik yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga ataupun tidak diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

z. Penurunan Nilai dan Tidak Tertagihnya Aset Keuangan

Terkait dengan penerapan PSAK No. 71 (Amandemen 2020), pada setiap tanggal laporan posisi keuangan. Manajemen mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Jika terdapat bukti tersebut, maka:

Manajemen pertama kali akan menentukan bukti objektif penurunan nilai individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual. Jika tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai aset keuangan individual, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan dengan risiko yang serupa dan menentukan penurunan nilai secara kolektif.

1. Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi, kerugian diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset keuangan tersebut disajikan setelah dikurangi baik secara langsung maupun menggunakan pos penyisihan. Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi komprehensif.
2. Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan tersebut tidak dapat dipulihkan.
3. Untuk aset keuangan yang tersedia untuk dijual, kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui secara langsung dalam ekuitas harus dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi komprehensif meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif tersebut adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan keuangan laba rugi konsolidasi.

aa. Sewa

PSAK 116 menetapkan model komprehensif untuk mengidentifikasi perjanjian sewa dan perlakuannya dalam laporan keuangan Penyewa dan Pesewa. PSAK 73 memperkenalkan model pengendalian untuk identifikasi sewa, membedakan antara sewa dan kontrak layanan berdasarkan apakah ada aset identifikasi yang dikendalikan oleh pelanggan.

Kelompok Usaha menerapkan PSAK 116 menggunakan pendekatan retrospektif modifikasi dengan mengakui dampak kumulatif penerapan awal PSAK 73 sebagai penyesuaian terhadap saldo awal ekuitas pada 1 Januari 2020. Dengan demikian data komparasi tahun 2019 tidak disajikan kembali dan disajikan sesuai standar sebelumnya dan interpretasi terkait.

Kelompok Usaha menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa, yaitu jika kontrak memiliki hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang diidentifikasi untuk jangka waktu tertentu dengan imbalan pertimbangan. Jangka waktu sewa tidak dapat dibatalkan untuk masing-masing kontrak, kecuali dalam kasus dimana Kelompok Usaha cukup yakin untuk melaksanakan opsi perpanjangan kontrak.

PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
dan Yang Berakhir Pada Tanggal - tanggal
31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Kelompok Usaha memilih tindakan praktis yang tersedia berdasarkan pedoman transisi dalam PSAK 224, yang antara lain:

1. Penggunaan tingkat diskonto tunggal untuk portofolio sewa dengan karakteristik yang serupa;
2. Akuntansi sewa operasi dengan sisa masa sewa kurang dari 12 bulan pada tanggal 1 Januari 2020 sebagai sewa jangka pendek.
3. Pengecualian biaya langsung awal untuk pengukuran aset hak guna pada tanggal penerapan awal
4. Penggunaan tinjauan ke belakang dalam menentukan masa sewa dimana kontrak berisi opsi untuk perpanjangan atau pemutusan masa sewa.
5. Menerapkan PSAK 73 untuk sewa yang sebelumnya diidentifikasi berdasarkan PSAK 30 dan ISAK 8, dan tidak menerapkan PSAK 73 untuk sewa yang sebelumnya tidak diidentifikasi berdasarkan standar ini;
6. Tidak memisahkan komponen non-sewa dari komponen sewa, dan sebagai konsekuensinya Kelompok Usaha menganggap seluruh kontrak sebagai sewa; dan
7. Untuk tidak mengakui liabilitas sewa dan aset hak guna untuk sewa dimana aset dasar adalah aset bernilai rendah (yaitu aset dasar dengan nilai maksimum USD 5.000 atau Rp 50 Juta dalam kondisi baru).

Efektif 1 Januari 2024

PSAK 224 juga mengizinkan Kelompok Usaha untuk melanjutkan penilaian sewa historis yang memungkinkan Kelompok Usaha untuk tidak menilai kembali hasil penilaian Kelompok Usaha sebelumnya tentang identifikasi sewa, klasifikasi sewa dan biaya langsung awal. Kelompok Usaha menerapkan definisi sewa dan panduan terkait yang ditetapkan dalam PSAK 224 untuk semua kontrak sewa kontrak sewa yang dibuat atau dimodifikasi pada atau setelah 1 Januari 2024.

Kelompok Usaha sebagai lessee

Kelompok Usaha menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Kelompok Usaha mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset yang mendasarinya.

Kelompok Usaha mengakui aset hak guna pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya aset hak guna termasuk jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dikeluarkan, biaya restorasi dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya dikurangi insentif sewa yang diterima.

Aset hak guna diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat dari aset.

Jika kepemilikan aset sewaan dialihkan ke Kelompok Usaha pada akhir masa sewa atau biaya mencerminkan pelaksanaan opsi pembelian, penyusutan dihitung menggunakan taksiran masa manfaat ekonomis aset. Aset hak guna mengalami penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48 Penurunan Nilai Aset.

Pada tanggal dimulainya sewa, Kelompok Usaha mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang akan dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa termasuk pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau kurs, dan jumlah yang diharapkan akan dibayarkan berdasarkan jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga termasuk harga pelaksanaan opsi pembelian yang wajar dipastikan akan dilakukan oleh Kelompok Usaha dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Kelompok Usaha yang melaksanakan opsi untuk mengakhiri.

Sebagaimana disyaratkan oleh PSAK 239, penyisihan kerugian kredit yang diharapkan telah diakui pada piutang sewa pembiayaan.

Pendapatan sewa yang timbul dari sewa operasi dicatat secara garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan dalam laporan laba rugi karena sifat operasinya. Biaya langsung awal yang dikeluarkan untuk menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya.

Kelompok Usaha sebagai lessor

Pada tanggal dimulainya sewa, Kelompok Usaha mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang akan dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa termasuk pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau kurs, dan jumlah yang diharapkan akan dibayarkan berdasarkan jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga termasuk harga pelaksanaan opsi pembelian yang wajar dipastikan akan dilakukan oleh Kelompok Usaha dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Kelompok Usaha yang melaksanakan opsi untuk mengakhiri.

PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
dan Yang Berakhir Pada Tanggal - tanggal
31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau kurs diakui sebagai beban pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran terjadi. Dalam menghitung nilai sekarang dari pembayaran sewa, Kelompok Usaha menggunakan tingkat pinjaman tambahan pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat suku bunga yang tersirat dalam sewa tidak dapat ditentukan dengan mudah. Setelah tanggal dimulainya, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan pertambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan dalam penilaian opsi untuk membeli aset yang mendasarinya.

Sewa jangka pendek dengan jangka waktu kurang dari 12 bulan, berakhir dalam 12 bulan setelah 1 Januari 2024 dan sewa bernilai rendah, serta elemen-elemen sewa tersebut, sebagian atau seluruhnya tidak sesuai dengan prinsip-prinsip pengakuan yang ditetapkan oleh PSAK 116 akan diperlakukan sama dengan sewa operasi. Kelompok Usaha akan mengakui pembayaran sewa tersebut dengan dasar garis lurus selama masa sewa dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasian.

Berdasarkan PSAK 116, lessor terus mengklasifikasikan sewa sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dan memperhitungkan kedua jenis sewa tersebut secara berbeda. Sewa dimana Kelompok Usaha mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan, jika tidak maka akan diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Klasifikasi sewa dibuat pada tanggal awal dan dinilai kembali hanya jika ada modifikasi sewa.

ab. Investasi Pada Entitas Asosiasi

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 228 (Revisi 2024), "Investasi pada Entitas Asosiasi", yang menggantikan PSAK No. 15 (Revisi 1994), "Akuntansi untuk Investasi dalam Perusahaan Asosiasi".

PSAK revisi ini diterapkan secara retrospektif dan mengatur akuntansi investasi dalam entitas asosiasi dalam hal penentuan pengaruh signifikan, metode akuntansi yang harus diterapkan, penurunan nilai investasi dan laporan keuangan tersendiri. Penerapan PSAK yang direvisi tersebut tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian. Investasi dimana Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kepemilikan paling sedikit 20% tetapi tidak lebih dari 50% dicatat dengan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Perusahaan dan Entitas Anak atas laba atau rugi neto, dan penerimaan dividen dari investee sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Perusahaan mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika ada, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum terealisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Perusahaan dan Entitas Anak dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan jumlah kepentingan Perusahaan dan Entitas Anak dalam entitas asosiasi.

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Perusahaan dan Entitas Anak dalam entitas asosiasi. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Perusahaan dan Entitas Anak menghitung total penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya sebagai laba rugi.

Jika bagian Perusahaan dan Entitas Anak atas rugi entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut. Kepentingan pada entitas asosiasi adalah jumlah tercatat investasi pada entitas asosiasi dengan metode ekuitas ditambah dengan setiap kepentingan jangka panjang yang secara substansi, membentuk bagian investasi neto investor pada entitas asosiasi.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 239 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan.

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia termasuk namun tidak terbatas pada jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status piutang dari pelanggan berdasarkan catatan piutang dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui. Untuk mencatat penyisihan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini.

PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
dan Yang Berakhir Pada Tanggal - tanggal
31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Estimasi dan Asumsi

Jumlah pemulihan atas aset tetap dan aset tidak berwujud

Jumlah pemulihan atas aset tidak berwujud dan aset tetap didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai biaya masa depan untuk menghasilkan cadangan terbukti dan terestimasi harga komoditas masa depan dan tingkat diskonto. Setiap perubahan dalam asumsi asumsi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia termasuk namun tidak terbatas kepada kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Pensiun dan imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan yang memiliki pengaruh lebih dari 10% liabilitas imbalan pasti ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih.

Instrumen Keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
dan Yang Berakhir Pada Tanggal - tanggal
31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. KAS DAN SETARA KAS

Saldo kas dan setara kas Perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2025	31 Desember 2024
Kas		
Rupiah	126.558.600	138.607.500
Sub jumlah	126.558.600	138.607.500
Bank		
Bank - Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.254.294.864	383.397.975
PT Bank Negara Indonesia Tbk	270.596.619	411.682.855
PT Bank Mandiri Tbk	797.221.204	906.884.479
PT Bank Central Asia Tbk	1.144.972.203	2.110.012.904
PT Maybank Indonesia Tbk	1.373.088	1.373.088
PT Bank Permata Tbk	40.428.646	40.563.623
PT Bank Syariah Indonesia	1.185.000	1.185.000
PT Bank UOB Indonesia	28.447.719	28.526.337
PT Bank Tabungan Negara Tbk	11.058.036	11.206.803
PT Bank Jawa Barat	9.204.095	23.595.335
Sub jumlah	3.558.781.474	3.918.428.399
Deposito Berjangka		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.000.000.000	1.600.000.000
Sub jumlah	1.000.000.000	1.600.000.000
Jumlah Kas dan Setara Kas	4.685.340.074	5.657.035.899
Persyaratan penting deposito:		
Deposito	4,5 % - 5,75%	2,5% - 5,75%
Obligasi	6,875 %	6,875 %

5. SURAT - SURAT BERTAHAP

Berikut ini adalah daftar rincian portofolio saham yang diperdagangkan dan dimiliki oleh Perusahaan per 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

	31 Maret 2025				
	Lembar	Harga rata-rata	Harga Perolehan	Nilai Pasar	Keuntungan (Kerugian) belum Direalisasi
SAHAM					
PT Bakrieland Development Tbk	750.000	128	96.240.000	8.250.000	(58.740.000)
PT Sierad Produce Tbk	50	584	29.190	35.750	38.310
Obligasi					
Obligasi	-	-	67.536.877.720	64.294.803.758	(3.242.073.962)
Jumlah/Total	750.050	712	67.633.146.910	64.303.089.508	(3.300.775.652)
	31 Desember 2024				
	Lembar	Harga rata-rata	Harga perolehan	Nilai Pasar	Keuntungan (Kerugian) belum Direalisasi
SAHAM					
PT Bakrieland Development Tbk	750.000	128	96.240.000	37.500.000	(58.740.000)
PT Sierad Produce Tbk	50	584	29.190	67.500	38.310
Obligasi					
Obligasi	-	-	67.536.877.720	64.294.803.758	(3.242.073.962)
Jumlah/Total	750.050	-	67.633.146.910	64.332.371.258	(3.300.775.652)

Obligasi milik pemerintah yang ditempatkan oleh PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia dan PT Bank Central Asia Tbk (BCA PIK) memiliki rate kupon 6,875% per tahun dan jatuh tempo 15 Agustus 2051.

Pada tanggal 20 Juni 2024 Obligasi telah dilakukan penjualan dengan nominal sebesar Rp1.200.000.000

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 00076/PK/PID/2024 tanggal 28 Februari 2024, ORI FR0089 PT Bank Central Asia Tbk (BCA PIK) menjadi agunan Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) PT Pudjiadi Prestige Tbk dengan nilai agunan sebesar Rp10.000.000.000,- (lihat Catatan 23).

PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
dan Yang Berakhir Pada Tanggal - tanggal
31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG USAHA

Piutang usaha merupakan piutang atas penjualan, sewa kontrak dan pemeliharaan properti kepada pihak ketiga pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 sebagai berikut:

	31 Maret 2025	31 Desember 2024
Properti	408.215.108	320.410.936
Perhotelan	307.531.813	1.006.310.436
Sub jumlah	715.746.921	1.326.721.372
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	(261.201.128)	(261.201.128)
Jumlah	454.545.793	1.065.520.244

Berdasarkan penelaahan atas status akun piutang usaha pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang pada tahun-tahun tersebut cukup untuk menutup kemungkinan adanya kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Mutasi penyisihan piutang tak tertagih selama tahun berjalan sebagai berikut:

	31 Maret 2025	31 Desember 2024
Saldo Awal	261.201.128	745.934.478
Penambahan tahun berjalan	-	168.735.255
Penghapusan tahun berjalan	-	(650.584.907)
Pemulihan tahun berjalan	-	(2.883.698)
Saldo akhir	261.201.128	261.201.128

Rincian umur piutang dihitung sejak tanggal faktur sebagai berikut:

	31 Maret 2025	31 Desember 2024
Lancar	87.090.925	337.090.925
1 bulan - 6 bulan	66.287.124	277.261.575
6 bulan - 12 bulan	280.656.215	430.656.215
Diatas 12 bulan	281.712.657	281.712.657
Jumlah	715.746.921	1.326.721.372

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini merupakan piutang lain-lain kepada pihak ketiga sebagai berikut:

	31 Maret 2025	31 Desember 2024
Pemilik Kondominium	8.646.656.254	8.671.197.256
Iuran Pemeliharaan	998.316.025	931.046.954
Operasional	159.166.383	148.050.789
Uang Muka Properti	205.865.526	123.861.888
Bunga Obligasi	540.168.271	1.447.178.906
Lain-lain	2.535.702.685	2.349.861.482
Jumlah	13.085.875.144	13.671.197.275
Dikurangi :		
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.367.044.163)	(1.367.044.163)
Jumlah	11.718.830.981	12.304.153.112

Mutasi penyisihan piutang tak tertagih selama tahun berjalan sebagai berikut:

	31 Maret 2025	31 Desember 2024
Saldo Awal	1.367.044.163	1.008.084.587
Penambahan tahun berjalan	-	1.504.445.538
Penghapusan tahun berjalan	-	(1.145.485.962)
Saldo akhir	1.367.044.163	1.367.044.163

PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
dan Yang Berakhir Pada Tanggal - tanggal
31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Rincian umur piutang dihitung sejak tanggal faktur sebagai berikut:

	31 Maret 2025	31 Desember 2024
Lancar	1.400.267.091	1.553.304.322
1 bulan - 6 bulan	913.163.169	1.345.448.069
6 bulan - 12 bulan	2.146.156.620	2.146.156.620
Diatas 12 bulan	8.626.288.264	8.626.288.264
Jumlah	13.085.875.144	13.671.197.275

Pemilik kondominium merupakan piutang atas pemeliharaan dan jasa administrasi seperti listrik, asuransi, dan air bersih (PAM) kepada pemilik kondominium yang belum dibayarkan kepada pihak pengelola.

Piutang lain-lain - lainnya merupakan piutang dividen piutang non operasional . sehubungan dengan rencana pembayaran yang akan dilakukan berdasarkan penelaahan atas status akun piutang lain lain pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang pada tahun-tahun tersebut cukup untuk menutup kemungkinan adanya kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain lain.

8. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari :

	31 Maret 2025	31 Desember 2024
Properti	162.721.628.475	162.596.967.988
Real Estat	5.928.187.258	5.469.214.568
Perhotelan	293.464.609	295.072.012
Jumlah	168.943.280.342	168.361.254.568

Adapun rincian persediaan sebagai berikut :

	31 Maret 2025	31 Desember 2024
Properti :		
Bangunan selesai dan Tanah untuk Dijual :		
Jayakarta Plaza	1.000.534.424	1.000.534.424
Sunter Pratama III	863.060.346	863.060.346
Ubud Bali	10.531.211.633	10.531.211.633
Prapanca	6.373.785.155	6.249.124.665
Sudirman Mansion	7.510.911.671	7.510.911.671
Green Palace Residence	136.442.125.246	136.442.125.249
Sub jumlah	162.721.628.475	162.596.967.988
Real Estat :		
PT Jakarta Internasional Property	1.834.110.810	1.375.138.120
PT Kota Serang Baru Permai	4.094.076.448	4.094.076.448
Sub jumlah	5.928.187.258	5.469.214.568
Perhotelan :		
Makanan dan Minuman	116.090.137	55.772.241
Perlengkapan	177.374.472	239.299.771
Sub jumlah	293.464.609	295.072.012
Jumlah	168.943.280.342	168.361.254.568

- Persediaan di Jayakarta Plaza berupa kios sejumlah 133 unit masing-masing untuk tahun 2025 dan 2024.
- Persediaan di Sunter Pratama berupa tanah dengan luas 511m², sesuai dengan SHGB No. 07683 untuk tahun 2025 dan 2024.
- Pada tanggal 16 Desember 2024, Perusahaan menyatakan bahwa Tanah Yang Belum Dikembangkan di Desa Buahman Kaja, Kecamatan Payangan, Kabupaten Gianyar, Provinsi Bali menjadi Persediaan karena akan dijual (lihat Catatan 10).
- Persediaan di Prapanca berupa 11 dan 11 unit apartemen untuk tahun 2025 dan 2024.
- Persediaan di Sudirman Mansion berupa 1 unit apartemen berdasarkan SHGB No. 504.XXVI.C Blok C dengan luas 149 m². Kenaikan persediaan di Sudirman Mansion karena adanya renovasi unit.
- Persediaan di Sudirman Mansion berupa 1 unit apartemen berdasarkan SHGB No. 504.XXVI.C Blok C dengan luas 149 m². Kenaikan persediaan di Sudirman Mansion karena adanya renovasi unit.
- Persediaan di Green Palace Residence berupa 344 dan 323 unit apartemen pada tahun 2025 dan 2024.

PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
dan Yang Berakhir Pada Tanggal - tanggal
31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2024, persediaan Green Palace Residence telah diasuransikan dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 180.000.000.000 untuk periode 31 Mei 2024 - 31 Mei 2025. Dan Kota Serang Baru Permai Rp 2.706.000.000,- untuk periode 1 Juni 2024 - 1 Juni 2025. Manajemen berpendapat bahwa pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan risiko kerugian yang timbul.

9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Rincian biaya dibayar dimuka pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 sebagai berikut :

	31 Maret 2025	31 Desember 2024
Asuransi	558.279.211	684.895.489
Uang Muka	93.371.488	34.726.586
Perijinan	675.149.798	560.870.068
Sewa	96.996.903	129.356.152
Pemeliharaan	28.526.250	44.756.667
Iklan dan Promosi	146.309.049	269.568.490
Jumlah	1.598.632.699	1.724.173.452

10. TANAH YANG BELUM DIKEMBANGKAN

	31 Maret 2025	31 Desember 2024
Proyek Bandulu, Banten	1.679.085.476	1.679.085.476
Tanah di Cipocok, Banten	2.866.000.000	2.866.000.000
Tanah di Cikarang	22.507.947.424	22.507.947.424
Tanah di Serang	3.564.559.999	3.564.559.999
Jumlah	30.617.592.899	30.617.592.899

Berdasarkan akta perjanjian / ikatan jual beli nomor 11 tanggal 27 Mei 2008 yang dibuat dihadapan notaris Agus Satoto, SH., M.Hum dinyatakan bahwa telah disepakati pembelian tanah oleh Perusahaan seluas ± 50.000 m² yang berlokasi di desa Buah Kaja, kecamatan Payangan, Kabupaten Gianyar, Propinsi Bali dengan harga Rp 10.000.000.000. Pada tahun 2012, terdapat penambahan biaya perolehan terhadap Tanah yang belum dikembangkan sebesar Rp 361.340.188. Penambahan biaya ini timbul dari pengurusan izin-izin untuk peruntukan tanah. Pada tahun 2024 di reklasifikasi ke persediaan.

Tanah di Cikarang merupakan tanah belum dikembangkan dengan luas 11.257 m² dan 377 m².

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

	31 Maret 2025	% Kepemilikan	31 Desember 2024
Metode ekuitas:			
PT Pudjipapan Kreasindo	55.075.357.372	37,89	54.360.454.374
PT Juwara Warga Hotel	40.219.439.685	27,50	40.038.281.602
PT Boga Karya Lestari	125.000.000	27,50	125.000.000
PT Konrat Marbella	910.204.508	45,00	910.204.508
PT Konrat Marbella Balikpapan	75.000.000	30,00	75.000.000
Sub jumlah	96.405.001.565		95.508.940.484
Metode Nilai Wajar:			
PT Marbella Dago Pakar	500.000.000	10,00	500.000.000
PT Spinindo Mitra Daya	160.000.000	2,00	160.000.000
PT Unggul Graha Persada	30.000.000	4,20	30.000.000
Yayasan REI	25.000.000	3,00	25.000.000
Sub jumlah	715.000.000		715.000.000
Jumlah	97.120.001.565		96.223.940.484

PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
dan Yang Berakhir Pada Tanggal - tanggal
31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. ASET TETAP

Rincian aset tetap, akumulasi penyusutan, dan nilai buku sebagai berikut:

31 Maret 2025					
	Saldo awal/	Penambahan/	Pengurangan/	Reklasifikasi/	Saldo akhir/
Biaya perolehan:					
Hak atas tanah	159.390.910	-	-	-	159.390.910
Tanah	30.640.990.929	-	-	-	30.640.990.929
Bangunan dan Prasarana	146.900.736.543	874.446.854	-	-	147.775.183.397
Mesin dan Peralatan	18.761.886.183	61.921.168	-	-	18.823.807.351
Kendaraan	6.078.171.619	-	-	-	6.078.171.619
Perabot dan Peralatan Kantor	21.900.839.139	34.707.709	-	-	21.935.546.848
Sub jumlah	224.442.015.323	971.075.731	-	-	225.413.091.054
Akumulasi penyusutan:					
Bangunan dan Prasarana	91.829.520.948	456.487.254	-	-	92.286.008.202
Mesin dan Peralatan	15.057.633.173	74.952.630	-	-	15.132.585.803
Kendaraan	5.833.622.989	15.500.025	-	-	5.849.123.014
Perabot dan Peralatan Kantor	23.170.342.439	282.654.520	-	-	23.452.996.959
Sub jumlah	135.891.119.548	829.594.429	-	-	136.720.713.977
Nilai buku	88.550.895.775	-	-	-	88.692.377.077
31 Desember 2024					
	Saldo awal/	Penambahan/	Pengurangan/	Reklasifikasi/	Saldo akhir/
Biaya perolehan :					
Hak atas tanah	159.390.910	-	-	-	159.390.910
Tanah	30.640.990.929	-	-	-	30.640.990.929
Bangunan dan Prasarana	150.519.946.393	1.699.858.112	-	(5.319.067.962)	146.900.736.543
Mesin dan Peralatan	18.346.542.936	470.285.047	-	(54.941.800)	18.761.886.183
Kendaraan	6.411.283.639	-	333.112.020	-	6.078.171.619
Perabot dan Peralatan Kantor	22.164.917.315	158.865.276	-	(422.943.452)	21.900.839.139
Sub jumlah	228.243.072.122	2.329.008.435	333.112.020	(5.796.953.214)	224.442.015.323
Akumulasi penyusutan:					
Bangunan dan Prasarana	92.052.323.003	2.738.193.019	-	(2.960.995.074)	91.829.520.948
Mesin dan Peralatan	14.527.475.510	585.099.463	-	(54.941.800)	15.057.633.173
Kendaraan	6.166.735.009	-	333.112.020	-	5.833.622.989
Perabot dan Peralatan Kantor	23.194.295.562	398.990.329	-	(422.943.452)	23.170.342.439
Sub jumlah	135.940.829.083	3.722.282.811	333.112.020	(3.438.880.326)	135.891.119.548
Nilai buku	92.302.243.039	-	-	-	88.550.895.775

Hak atas tanah tercatat atas nama Perusahaan.

Beban penyusutan tahun 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp 829.594.429 dan Rp 3.722.282.811.

PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
dan Yang Berakhir Pada Tanggal - tanggal
31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Aset tetap dan persediaan perusahaan secara bersama-sama telah diasuransikan untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dimasa yang akan datang.

Pada tanggal 31 Maret 2025, aset tetap kecuali tanah dan persediaan Perusahaan telah diasuransikan dengan Polis Standar Asuransi Indonesia dengan rincian sebagai berikut:

Perusahaan Asuransi	Nomor polis	Jangka Waktu	Mata uang	Pertanggungan
PT MNC Asuransi Indonesia	10.03.13.24.10.0.00002	19/10/2024 - 19/10/2025	IDR	1.000.000.000
PT MNC Asuransi Indonesia	10.03.01.24.04.0.00024	30/04/2024 - 30/04/2025	USD	4.660.000
PT MNC Asuransi Indonesia	10.03.01.24.04.0.00025	30/04/2024 - 30/04/2025	USD	4.660.000
PT MNC Asuransi Indonesia	10.03.06.24.04.0.00002	30/04/2024 - 30/04/2025	USD	1.360.000
PT MNC Asuransi Indonesia	015.4050.502.2024.000029.00	01/08/2024 - 01/08/2025	USD	500.000
PT MNC Asuransi Indonesia	015.4050.201.2024.000934.00	01/08/2024 - 01/08/2025	IDR	33.000.000.000
PT MNC Asuransi Indonesia	015.4050.202.2024.000226.00	01/08/2024 - 01/08/2025	IDR	33.000.000.000
PT MNC Asuransi Indonesia	015.4050.703.2024.000064.00	01/08/2024 - 01/08/2025	IDR	33.000.000.000
PT Asuransi Harta Aman Pratama	20101062400180	31/05/2024 - 31/05/2025	IDR	180.000.000.000
PT Asuransi Harta Aman Pratama	20101192400004	31/05/2024 - 31/05/2025	IDR	180.000.000.000
PT Asuransi Harta Aman Pratama	20101202400062	31/05/2024 - 31/05/2025	IDR	180.000.000.000
PT Asuransi Harta Aman Pratama	20109032400070	31/05/2024 - 31/05/2025	IDR	180.000.000.000
PT Asuransi Harta Aman Pratama	20110082400004	31/05/2024 - 31/05/2025	USD	500.000
PT Lippo General Insurance Tbk	1401052300066	21/07/2024 - 21/07/2025	IDR	275.000.000.000
PT Lippo General Insurance Tbk	1409012300017	21/07/2024 - 21/07/2025	IDR	10.000.000.000
PT Lippo General Insurance Tbk	1401092300116	21/07/2024 - 21/07/2025	IDR	275.000.000.000
PT Lippo General Insurance Tbk	1408032300014	21/07/2024 - 21/07/2025	IDR	15.000.000.000

Pada tahun 31 Desember 2024, aset tetap kecuali tanah dan persediaan Perusahaan telah diasuransikan dengan Polis Standar Asuransi Indonesia dengan rincian sebagai berikut :

Perusahaan Asuransi	Nomor polis	Jangka Waktu	Mata uang	Pertanggungan
PT MNC Asuransi Indonesia	10.03.13.24.10.0.00002	19/10/2024 - 19/10/2025	IDR	1.000.000.000
PT MNC Asuransi Indonesia	10.03.01.24.04.0.00024	30/04/2024 - 30/04/2025	USD	4.660.000
PT MNC Asuransi Indonesia	10.03.01.24.04.0.00025	30/04/2024 - 30/04/2025	USD	4.660.000
PT MNC Asuransi Indonesia	10.03.06.24.04.0.00002	30/04/2024 - 30/04/2025	USD	1.360.000
PT MNC Asuransi Indonesia	015.4050.502.2024.000029.00	01/08/2024 - 01/08/2025	USD	500.000
PT MNC Asuransi Indonesia	015.4050.201.2024.000934.00	01/08/2024 - 01/08/2025	IDR	33.000.000.000
PT MNC Asuransi Indonesia	015.4050.202.2024.000226.00	01/08/2024 - 01/08/2025	IDR	33.000.000.000
PT MNC Asuransi Indonesia	015.4050.703.2024.000064.00	01/08/2024 - 01/08/2025	IDR	33.000.000.000
PT Asuransi Harta Aman Pratama	20101062400180	31/05/2024 - 31/05/2025	IDR	180.000.000.000
PT Asuransi Harta Aman Pratama	20101192400004	31/05/2024 - 31/05/2025	IDR	180.000.000.000
PT Asuransi Harta Aman Pratama	20101202400062	31/05/2024 - 31/05/2025	IDR	180.000.000.000
PT Asuransi Harta Aman Pratama	20109032400070	31/05/2024 - 31/05/2025	IDR	180.000.000.000
PT Asuransi Harta Aman Pratama	20110082400004	31/05/2024 - 31/05/2025	USD	500.000
PT Lippo General Insurance Tbk	1401052300066	21/07/2024 - 21/07/2025	IDR	275.000.000.000
PT Lippo General Insurance Tbk	1409012300017	21/07/2024 - 21/07/2025	IDR	10.000.000.000
PT Lippo General Insurance Tbk	1401092300116	21/07/2024 - 21/07/2025	IDR	275.000.000.000
PT Lippo General Insurance Tbk	1408032300014	21/07/2024 - 21/07/2025	IDR	15.000.000.000

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul atas risiko-risiko yang dipertanggungkan tersebut.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap, sehingga manajemen tidak melakukan cadangan penurunan nilai aset tetap pada 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

13. PROPERTI INVESTASI

	31 Maret 2025	31 Desember 2024
Sudirman Mension	13.144.771.166	13.144.771.166
Unit Marbella	1.443.209.574	1.442.829.574
Jumlah	14.587.980.740	14.587.600.740

Pada tahun 2024, Perusahaan melakukan reklasifikasi Aset Tetap Unit Marbella sebanyak 3 unit menjadi Properti Investasi (lihat Catatan 9 dan 32). Akta 3 Unit Marbella sebagai berikut: Akta SHGB No.00321/VII/AB Blok AB dengan luas 170 m², Akta SHGB No.00363/VIII/AB Blok AB dengan luas 306 m², dan Akta SHGB No.00364/VIII/AB Blok AB dengan luas 306 m².

Pada tahun 2023, berdasarkan SHGB No. 554.XXXII.C (80 m²), SHGB No. 555.XXXII.C (125 m²), dan Pernyataan Direksi No. 0186/PP-DIR/X/2023 tanggal 20 Oktober 2023, Sudirman Mansion Unit 33 JK mereklasifikasi biaya renovasi dari persediaan ke properti investasi.

PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
dan Yang Berakhir Pada Tanggal - tanggal
31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI

Piutang dari Pihak-pihak yang Berelasi

Piutang kepada Perusahaan yang memiliki relasi timbul karena pemberian pinjaman sementara tanpa bunga dan pengeluaran dana yang dilakukan untuk kepentingan Perusahaan yang berelasi. Tidak ada transaksi jual beli dengan pihak yang berelasi. Saldo piutang kepada Perusahaan yang berelasi terdiri dari:

	Jumlah	
	31 Maret 2025	31 Desember 2024
PT Pudjipapan Kreasindo	23.345.009.138	27.609.856.434
PT Marbella Dago Pakar	2.060.451.750	2.060.451.750
Himpunan Penghuni Kondominium & Hotel - "Marbella Anyer"	4.463.962.812	4.609.414.832
	29.869.423.700	34.279.723.016

15. ASET LAIN-LAIN

	31 Maret 2025	31 Desember 2024
Perlengkapan dan Peralatan Hotel	3.463.558.992	3.463.558.992
Escrow Account	325.108.900	325.108.900
Keanggotaan Golf	135.000.000	135.000.000
Kios	88.288.200	88.288.200
Hanamart	170.000.000	170.000.000
Jumlah	4.181.956.092	4.181.956.092

Keanggotaan golf merupakan uang jaminan atas membership golf Direksi Perusahaan.

Escrow account merupakan deposito PT Pudjiadi Prestige Tbk dan Entitas Anak yang di tempatkan di Bank Permata, Bank BCA, dan Bank CIMB Niaga, yang di escrow per 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, deposito yang di escrow mempunyai batas jangka waktu, dengan persyaratan dan ketentuan yang telah ditetapkan.

16. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Dimuka

	31 Maret 2025	31 Desember 2024
Pajak Penghasilan Final	460.368.730	495.577.979
Jumlah	460.368.730	495.577.979

b. Utang Pajak

	31 Maret 2025	31 Desember 2024
Pajak Penghasilan Final	66.484.833	122.005.099
Pajak Hotel dan Restoran	526.839.569	527.695.787
Pajak Bumi dan Bangunan	299.627.047	299.627.047
Pajak Penghasilan Pasal 21	297.530.621	109.997.810
Pajak Penghasilan Pasal 23	6.423.516	4.573.756
Pajak Pertambahan Nilai	20.691.145	767.365.044
Jumlah	1.217.596.731	1.831.264.543

17. UTANG USAHA

Rincian utang usaha menurut bidang usaha pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebagai berikut:

	31 Maret 2025	31 Desember 2024
Properti	382.641.263	305.347.568
Perhotelan	1.192.486.930	1.058.190.592
Jumlah	1.575.128.193	1.363.538.160

PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
dan Yang Berakhir Pada Tanggal - tanggal
31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Rincian umur hutang dihitung sejak tanggal faktur sebagai berikut:

	31 Maret 2025	31 Desember 2024
Lancar	561.401.616	355.845.513
1 bulan - 6 bulan	491.294.696	427.212.779
6 bulan - 12 bulan	215.231.773	239.146.414
Diatas 12 bulan	307.200.109	341.333.454
Jumlah	1.575.128.193	1.363.538.160

Perusahaan tidak memberikan jaminan terhadap masing - masing supplier atas transaksi hutang usaha.

18. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

	31 Maret 2025	31 Desember 2024
Operasional Hotel	466.031.543	1.249.832.691
Beban Kepegawaian	297.112.093	640.928.350
Beban Utiliti	418.970.325	675.951.054
Jasa profesional	157.077.503	139.522.418
Jumlah	1.339.191.464	2.706.234.513

19. UANG MUKA PENJUALAN

	31 Maret 2025	31 Desember 2024
Uang muka penjualan apartemen	122.808.000	97.376.000
Jumlah	122.808.000	97.376.000

20. PENYISIHAN PENGGANTIAN PERABOTAN DAN PERALATAN HOTEL

	31 Maret 2025	31 Desember 2024
Penyisihan penggantian perabot dan peralatan hotel	162.331.742	160.092.249
Jumlah	162.331.742	160.092.249

Penyisihan penggantian perabotan dan peralatan hotel berasal dari pendapatan dan jasa pelayanan yang belum didistribusikan. Bentuk penggantian berupa barang keramik, linen, sendok garpu dan pecah belah akibat rusak atau hilang.

21. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

Pendapatan diterima dimuka merupakan penerimaan sewa dimuka atas sewa properti/perhotelan yang disewakan . Saldo ini diakui sebagai pendapatan secara bulanan terdiri dari:

	31 Maret 2025	31 Desember 2024
Sewa properti	2.242.497.040	2.341.764.278
Perhotelan	687.234.492	687.234.492
Jumlah	2.929.731.532	3.028.998.770

22. UANG JAMINAN

Uang jaminan diterima merupakan uang jaminan sewa ruangan/apartemen, telepon, dan perabotan yang akan dikembalikan apabila hubungan sewa menyewa berakhir, jumlah nya sebagai berikut :

	31 Maret 2025	31 Desember 2024
Properti	959.051.982	985.847.359
Perhotelan	291.720.192	291.720.192
Jumlah	1.250.772.174	1.277.567.551

23. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari :

	31 Maret 2025	31 Desember 2024
Properti	792.509.119	502.441.753
Jumlah	792.509.119	502.441.753

Adapun rincian hutang lain-lain sebagai berikut :

	31 Maret 2025	31 Desember 2024
Dividen	444.323.983	444.323.983
Utang Leasing	348.185.136	58.117.770
Jumlah	792.509.119	502.441.753

PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
dan Yang Berakhir Pada Tanggal - tanggal
31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. UTANG BANK

	31 Maret 2025	31 Desember 2024
Pokok utang		
PT Bank Central Asia Tbk	6.683.676.508	4.524.352.749
Jumlah pokok utang	6.683.676.508	4.524.352.749
Biaya yang belum diamortisasi	-	-
Nilai wajar utang bank	6.683.676.508	4.524.352.749
Bagian Liabilitas Jangka Pendek		
PT Bank Central Asia Tbk	5.430.472.381	3.271.148.622
Sub Jumlah	5.430.472.381	3.271.148.622
Bagian Liabilitas Jangka Panjang		
PT Bank Central Asia Tbk	1.253.204.127	1.253.204.127
Sub Jumlah	1.253.204.127	1.253.204.127

PT Bank Central Asia Tbk - Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran)

Berdasarkan Perjanjian Kredit no. 00024/PPK/PID/2025 pada bulan Maret 2025 PT Pudjiadi Prestige Tbk dengan PT Bank Central Asia Tbk setuju memberikan kredit dengan ketentuan sebagai berikut :

Plafond kredit	: Fasilitas Pinjaman Plafond sebesar Rp 8.000.000.000.
Jenis kredit	: Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran)
Penggunaan	: Membiayai Piutang usaha dan Persediaan Barang Debitur (Modal Kerja)
Jangka waktu	: 27 Maret 2024 - 27 Maret 2025. Pada lampiran perubahan perjanjian Kredit Maret 2025 bahwa perpanjangan batas waktu penarikan dan/atau penggunaan fasilitas kredit melalui "sarana digital".
Tingkat bunga	: 6,95% per tahun
Jaminan	: Pinjaman tersebut diikat dengan angunan Fixed Rate (FR) yang diterbitkan pemerintah Indonesia seri FR 0089 yang disimpan di Kustodian BCA dengan tanggal jatuh tempo 15-08-2051 milik/atas nama PT Pudjiadi Prestige Tbk dengan nominal sebesar Rp 10.000.000.000,- (sepuluh miliar rupiah) untuk menjamin pelaksanaan atas pembayaran utang yang timbul dari penarikan dan/atau penggunaan fasilitas kredit lokal (rekening Koran)

Berdasarkan Perjanjian Kredit no. 00025/PPK/PID/2025 pada bulan Maret 2025 PT Jakarta Internasional Property dengan PT Bank Central Asia Tbk setuju memberikan kredit dengan ketentuan sebagai berikut :

Plafond kredit	: Fasilitas Pinjaman Plafond sebesar Rp 15.600.000.000,-.(lima belas miliar enam ratus juta rupiah)
Jenis kredit	: Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran)
Penggunaan	: Membiayai Piutang usaha dan Persediaan Barang Debitur (Modal Kerja)
Jangka waktu	: 27 Maret 2024 - 27 Maret 2025. Pada lampiran perubahan perjanjian Kredit Maret 2025 bahwa perpanjangan batas waktu penarikan dan/atau penggunaan fasilitas kredit melalui "sarana digital".
Tingkat bunga	: 6,78% per tahun
Jaminan	: Pinjaman tersebut diikat dengan angunan Fixed Rate (FR) yang diterbitkan pemerintah Indonesia seri FR 0089 yang disimpan di Kustodian BCA dengan tanggal jatuh tempo 15-08-2051 milik/atas nama PT PT Jakarta Internasional Property dengan nominal sebesar Rp 19.500.000.000,- (sembilan belas miliar lima ratus juta rupiah) untuk menjamin pelaksanaan atas pembayaran utang yang timbul dari penarikan dan/atau penggunaan fasilitas kredit lokal (rekening Koran)

PT Bank Central Asia Tbk - Fasilitas Kredit Investasi

Berdasarkan pada tanggal 30 April 2019 telah dibuat Akta Perjanjian Kredit No. 87 oleh dan dihadapan Suminto, Sarjana Hukum, Spesialis Notariat, Notaris di Kabupaten Serang, yang telah diubah terakhir dengan Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 28 April 2020 Nomor 02170/PPK/SLK/2020.

Plafond kredit	: Fasilitas Pinjaman Plafond sebesar Rp 13.500.000.000.
Jenis kredit	: Fasilitas Kredit Investasi
Penggunaan	: Renovasi Marbella Anyer
Jangka waktu	: 84 bulan yang akan berakhir pada tahun 2026.
Tingkat bunga	: 10,25% per tahun
Jaminan	: Pinjaman tersebut diikat dengan hak tanggungan peringkat atas 50 unit rumah susun yang terletak di Kondominium Hotel Marbella Pantai Indah Anyer, Jalan Karang Bolong Anyer Desa Bandulu, Kecamatan Anyer, Kabupaten Serang, Banten.

PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
dan Yang Berakhir Pada Tanggal - tanggal
31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Sebuah Apartemen di Marbella Pantai Indah Anyer Tower Yudistira (Tower D) Jl. Raya Karang Bolong Anyer, Kab. Serang sesuai sertifikat Hak Satuan Rumah Susun - SHMRS 00394/SERANG, Hak Satuan Rumah Susun - SHMRS 00398,00399,00401/Serang, Hak Satuan Rumah Susun - SHMRS 00402,00403,00404/Serang, Hak Satuan Rumah Susun - SHMRS 00408.00409.00425/Serang, Hak Satuan Rumah Susun - SHMRS 00426.00429.00435/Serang, Hak Satuan Rumah Susun - SHMRS 00436.00438.00439/Serang, Hak Satuan Rumah Susun - SHMRS 00443.00444.00459/Serang, Hak Satuan Rumah Susun - SHMRS 00465.00469.00470/Serang, Hak Satuan Rumah Susun - SHMRS 00471.00472.00473/ Serang, Hak Satuan Rumah Susun - SHMRS 00474.00475.00477/ Serang, Hak Satuan Rumah Susun - SHMRS 00479.00480.495/ Serang, Hak Satuan Rumah Susun - SHMRS 499.502.503.506/ Serang, Hak Satuan Rumah Susun - SHMRS 509.541.547.559/ Serang, Hak Satuan Rumah Susun - SHMRS 569.571.577.590/ Serang, Hak Satuan Rumah Susun - SHMRS 592.603.622.623/ Serang, Hak Satuan Rumah Susun - SHMRS 628.632.633/ Serang atas nama HOTEL MARBELLA PT.

Pada tanggal 10 Februari 2022 Perusahaan mendapatkan persetujuan restrukturisasi ke- 3 Fasilitas Pinjaman Kredit Investasi sehingga ketentuan Fasilitas Pinjaman Transaksi Kredit Investasi menjadi berikut:

- Plafond kredit : Fasilitas Pinjaman Plafond sebesar Rp 2.345.733.541.
- Jenis kredit : Fasilitas Kredit Investasi
- Penggunaan : Renovasi Marbella Anyer
- Tingkat bunga : 8,50% per tahun
- Jaminan : Jaminan nya sama dengan Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 28 April 2020 Nomor 02170/PPK/SLK/2020.
- Persyaratan :
1. Pra Realisasi
 - Restrukturisasi dapat dilakukan setelah cabang memastikan seluruh fasilitas di BCA tidak ada tunggakan.
 2. Syarat Agunan:
 - Admin memastikan bahwa seluruh agunan telah diasuransikan dengan banker's clause dan debitur telah menyerahkan asli polis asuransi serta bukti bayar ke BCA.
 - Penilaian ulang dan peninjauan fisik agunan agar dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di BCA.
 3. Syarat Keuangan:
 - Aktivitas keuangan tetap dipusatkan di BCA.
 - Tidak diperkenankan untuk menambah fasilitas di bank/ lembaga lainnya selama fasilitas kredit di BCA belum lunas.
 - Tidak diperkenankan untuk pembagian deviden.
 - Hutang pemegang saham yang ada dan yang akan di masa mendatang wajib disubordinasikan terhadap pinjaman di BCA, namun diperkenankan menjadi tambahan modal disetor.
 - Dimintakan SP pengurus/ pemegang sahan yang menyatakan bahwa bila terdapat deficiency cashflow dalam pembayaran kewajiban debitur di BCA maka pengurus/ pemegang saham bersedia menanggungnya dengan dana pribadi.
 - Dimintakan SP pengurus/ pemegang sahan yang menyatakan bahwa bila terdapat deficiency cashflow dalam pembayaran kewajiban debitur di BCA maka pengurus/ pemegang saham bersedia menanggungnya dengan dana pribadi.
 3. Syarat Keuangan:
 - AO/ Cabang agar memonitor usaha debitur dengan membuat BCR yang berisikan RK, tunggakan, posisi AR, Inventory dan AP, Management Report, dan hasil monitoring tersebut diserahkan ke GARK setiap 6 bulan sekali.
 - BCA memiliki opsi untuk mempercepat pembayaran bunga serta mereview penurunan suku bunga yang dikenakan ke debitur apabila cashflow debitur membaik.
 - Kolektibilitas sesuai ketentuan yang berlaku di BCA.
 - Lainnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku di BCA..

Pada tanggal 14 September 2022 sesuai dengan Surat Permohonan nomor 035/HMPI-DIR/IX/2022, PT Hotel Marbella Pengembang International mengajukan permohonan untuk melunasi sebagian pokok Fasilitas Pinjaman Kredit Investasi kepada bank sebesar Rp 10.000.000.000. Fasilitas Pinjaman Kredit Investasi PT Hotel Marbella Pengembang International dibayarkan oleh PT Pudjiadi Prestige Tbk, lalu pembayaran ini menjadi Utang Pihak Berelasi kepada PT Pudjiadi Prestige Tbk.

PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
dan Yang Berakhir Pada Tanggal - tanggal
31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan. Biaya jasa lalu, koreksi aktuarial dan dampak perubahan asumsi bagi peserta pensiun yang masih aktif diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi sisa masa kerja rata-rata karyawan sebagaimana ditentukan oleh aktuaris.

Metode penilaian aktuarial yang dipakai oleh aktuaris independen Agus Susanto adalah metode Projected Unit Credit dengan laporan dan pada tahun 2024 dengan No.424/PSAK/KKA-AS/III/2025 dan No. 426/PSAK/KKA-AS/III/2025 tanggal 4 Maret 2025.

	31 Maret 2025	31 Desember 2024
Saldo awal Tahun	4.188.624.668	3.608.798.767
Jumlah yang dibebankan ke laba (rugi)	-	(207.092.000)
Pembayaran ke Karyawan	(1.220.462.515)	-
Penyesuaian beban manfaat karyawan	-	436.755.102
Penghasilan komprehensif lain	-	350.162.799
Saldo akhir tahun	<u>2.968.162.153</u>	<u>4.188.624.668</u>

	31 Maret 2025	31 Desember 2024
Tingkat diskonto	0,00%	6,65%
Tingkat penarikan		
Umur 18 - 30 tahun	0,00%	0,00%
Umur 31 - 40 tahun	0,00%	3,00%
Umur 41 - 44 tahun	0,00%	2,00%
Umur 45 - 52 tahun	0,00%	1,00%
Umur 53 - 54 tahun	0,00%	0,00%
Tingkat kenaikan gaji	0,00%	8,00%
Tingkat kematian		Indonesia III
Tingkat cacat	0,00%	0,02%
Metode		<i>Projected Unit Credit</i>

26. MODAL SAHAM

Berdasarkan hasil RUPSLB dengan Akta No. 25 tanggal 23 Mei 2014, yang dibuat dihadapan Yatty Sriyati Suhadiwiraatmaja, SH, MM, MHum Notaris di Jakarta, Perseroan mengadakan penghapusan Saham Seri B dari modal Perusahaan sebanyak 412.500.000 saham dengan nilai nominal Rp 200 (dua ratus rupiah) per saham.

Modal saham dan susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2025 sebagai berikut:

	Saham	Nominal (Rp)
Modal Dasar	560.000.000	280.000.000.000
Modal ditempatkan dan disetor penuh	659.120.000	164.780.000.000

Modal saham dan susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 sebagai berikut:

	Saham	Nominal (Rp)
Modal Dasar	560.000.000	280.000.000.000
Modal ditempatkan dan disetor penuh	329.560.000	164.780.000.000

Adapun pemegang saham dan termasuk pendiri (founder) 31 Maret 2025 sebagai berikut :

	31 Maret 2025		
	Saham	%	Nominal (Rp)
PT Istana Kuta Ratu Prestige	293.545.682	44,54	73.386.420.500
Lenawati Setiadi	150.093.228	22,77	37.523.307.000
Marianti Pudjiadi	27.076.454	4,11	6.769.113.500
Kosmian Pudjiadi	27.076.454	4,11	6.769.113.500
Kristian Pudjiadi	27.025.256	4,10	6.756.314.000
Gabriel Lukman Pudjiadi	20.984.300	3,18	5.246.075.000
Damian Pudjiadi	18.642.778	2,83	4.660.694.500
Ariyo Tejo	8.800.806	1,34	2.200.201.500
Masyarakat Lainnya:			
Lainnya < 5%	85.875.042	13,02	21.468.760.500
Jumlah	659.120.000	100,00	164.780.000.000

PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
dan Yang Berakhir Pada Tanggal - tanggal
31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Adapun pemegang saham dan termasuk pendiri (founder) per 31 Desember 2024 sebagai berikut :

	31 Desember 2024		
	Saham	%	Nominal (Rp)
PT Istana Kuta Ratu Prestige	293.545.682	44,53	73.386.420.500
Lenawati Setiadi	150.093.228	22,77	37.523.307.000
Marianti Pudjiadi	27.076.454	4,11	6.769.113.500
Kosmian Pudjiadi	27.076.454	4,11	6.769.113.500
Kristian Pudjiadi	27.025.256	4,10	6.756.314.000
Gabriel Lukman Pudjiadi	20.984.300	3,18	5.246.075.000
Damian Pudjiadi	18.642.778	2,83	4.660.694.500
Ariyo Tejo	8.800.806	1,34	2.200.201.500
Masyarakat Lainnya:			
Lainnya < 5%	85.875.042	13,03	21.468.760.500
Jumlah	659.120.000	100,00	164.780.000.000

Sebagaimana dijelaskan pada catatan 1, Perusahaan telah mengajukan Surat Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham kepada Ketua Badan Pengawas Pasar Modal untuk melaksanakan emisi saham melalui Bursa Efek Jakarta dan telah dinyatakan menjadi efektif tanggal 28 September 1994. Penawaran umum perdana saham-saham Perusahaan sejumlah 26.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham dilakukan dengan harga perdana Rp 2.500 per lembar atau Rp 1.500 di atas nilai nominal atau dengan agio saham sebesar Rp 39.000.000.000.

Pada tanggal 31 Mei 1996 Perusahaan mengadakan Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham (RUPS) dan Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham (RULBPS) yang disahkan oleh Notaris Imas Fatimah, SH dengan Akta nomor 103 tanggal yang sama. RULBPS antara lain memutuskan:

1) Pembagian Saham Bonus

Rasio pembagian deviden saham adalah setiap pemegang 10 (sepuluh) saham seri A perseroan yang tercatat pada daftar pemegang saham, berhak atas 1 (satu) deviden saham yang merupakan saham baru yang dikeluarkan dari saham-saham yang masih dalam simpanan dengan nilai nominal Rp 500 (lima ratus rupiah) per saham.

Saldo laba yang di kapitalisasi sebesar Rp 20.720.000.000 yang terbagi atas saham bonus sebesar Rp 14.000.000.000 dan agio saham sebesar Rp 6.720.000.000.

Ketentuannya adalah setiap pemilik 100 saham lama yang telah ditempatkan akan mendapat 40 Saham Bonus yang terdiri dari 39 Saham Bonus berasal dari Agio Saham dan satu Saham Bonus berasal dari laba ditahan.

2) Pemecahan Saham

Dan melakukan pemecahan saham yang semula bernilai nominal Rp 1.000 menjadi Rp 500 per saham . Total saham dicatat menjadi 280.000.000 lembar saham.

Berdasarkan keputusan RUPS luar biasa perseroan pada tanggal 22 Mei 2012 perusahaan melakukan pembagian saham bonus yang merupakan deviden saham yang berasal dari kapitalisasi sebagian saldo laba. Saldo laba yang di kapitalisasi sebesar Rp 20,72 milyar yang terbagi atas saham bonus sebesar Rp 14 milyar dan agio saham sebesar Rp 6,7 milyar. sehingga total saham di catatkan adalah 308.000.000.000 lembar saham.

Berdasarkan keputusan RUPS luar biasa perseroan pada tanggal 27 Mei 2013 perusahaan melakukan pembagian saham bonus yang merupakan deviden saham yang berasal dari kapitalisasi sebagian saldo laba. Dengan rasio pembagian deviden 1 : 20 . Perusahaan juga melakukan pembagian saham bonus yang berasal dari agio saham. sehingga total saham di catatkan adalah 329.560.000.000 lembar saham.

Berdasarkan keputusan RUPS luar biasa perseroan pada tanggal 6 Juni 2024 perusahaan melakukan pembagian saham bonus yang merupakan deviden saham yang berasal dari kapitalisasi sebagian saldo laba. Dengan rasio pembagian deviden 1 : 2. Perusahaan juga melakukan pembagian saham bonus yang berasal dari agio saham. sehingga total saham di catatkan adalah 659.120.000.000 lembar saham. Nominal per Saham dari Rp 500 menjadi Rp 250,-

27. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	31 Maret 2025	31 Desember 2024
Biaya emisi efek ekuitas	(4.316.562.730)	(4.316.562.730)
Agio saham	5.776.000.000	5.776.000.000
Selisih nilai transaksi entitas sepengendali	(41.388.644.545)	(41.388.644.545)
Aset pengampunan pajak	2.336.196.000	2.336.196.000
Jumlah	(37.593.011.275)	(37.593.011.275)

Akun selisih nilai transaksi entitas sepengendali atas penjualan saham dan persediaan PT Kota serang Baru Permai dan PT Hotel Marbella Pengembang Internasional yang secara langsung atau tidak langsung mengendalikan atau dikendalikan Perusahaan.

Pada tahun 2016, Perusahaan dan entitas anak telah memanfaatkan Kebijakan Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-undang Nomor11 tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak. Berdasarkan Surat Keterangan Pengampuna Pajak Nomor KET-219/PP/WPJ.07/2016 tanggal 23 September 2016, Jumlah aset tambahan yang dimasukkan dalam Program Pengampunan Pajak adalah sejumlah Rp 2.336.196.000.

PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
dan Yang Berakhir Pada Tanggal - tanggal
31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. PENJUALAN DAN PENDAPATAN

	31 Maret 2025	31 Maret 2024
Penjualan dan Sewa:		
Pendapatan sewa dan pemeliharaan apartemen	5.182.615.011	5.662.438.383
Sub jumlah	5.182.615.011	5.662.438.383
Pendapatan Hotel		
Kamar	1.278.929.738	1.107.506.759
Makanan dan Minuman	1.252.043.659	805.690.433
Departemen Lainnya	12.625.000	12.624.999
Sub jumlah	2.543.598.397	1.925.822.191
Jumlah	7.726.213.408	7.588.260.574

Seluruh pendapatan Perusahaan dan Entitas Anak diperoleh dari pihak ketiga.

Pada 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 tidak terdapat pembeli yang memiliki nilai penjualan yang melebihi 10% dari pendapatan usaha.

29. BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BEBAN LANGSUNG

	31 Maret 2025	31 Maret 2024
Beban Pokok Sewa dan Pemeliharaan Apartemen	2.146.398.284	1.468.471.487
Beban pokok hotel :		
Gaji, upah dan tunjangan lainnya	915.004.784	982.929.852
Makanan, minuman dan lainnya	327.749.138	256.561.525
Operasional dan pemeliharaan	23.833.618	23.139.435
Jumlah	3.412.985.824	2.731.102.299

30. BEBAN PENJUALAN

	31 Maret 2025	31 Maret 2024
Properti		
Iklan dan promosi	12.934.431	49.373.000
Beban Kepegawaian	191.642.119	227.437.219
Komisi	143.621.527	39.599.262
Beban kantor	2.783.380	3.311.028
Sub jumlah	350.981.457	319.720.509
Hotel		
Pemasaran	96.504.489	204.493.149
Sub jumlah	96.504.489	204.493.149
Jumlah	447.485.946	524.213.658

PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
dan Yang Berakhir Pada Tanggal - tanggal
31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	31 Maret 2025	31 Maret 2024
Properti, sewa dan pemeliharaan		
Beban kepegawaian	4.303.563.890	3.155.351.793
Pajak dan perijinan	458.251.765	257.522.183
Pemeliharaan dan Perbaikan	380.964.685	429.765.029
Kebersihan	436.490.010	382.655.680
Beban kantor	49.171.415	103.064.482
Jasa profesional dan Konsultan	128.966.667	94.260.000
Asuransi	641.204.190	286.582.504
Administrasi saham	142.800.000	118.675.064
Sewa	75.240.333	71.657.460
Listrik, air dan telepon	29.796.079	29.317.821
Bahan bakar dan pelumas	29.610.689	22.459.046
Lainnya	69.171.006	93.807.813
Sub jumlah	6.745.230.729	5.045.118.875
Beban Penyusutan dan Amortisasi	288.090.694	462.564.628
Sub jumlah	7.033.321.423	5.507.683.503

	31 Maret 2025	31 Maret 2024
Hotel		
Biaya Kepegawaian	1.640.696.464	823.992.306
Peralatan, Pemeliharaan dan Energi	628.793.979	686.032.197
Telepon dan Teleks	7.026.390	6.691.800
Jasa Profesional dan Konsultan	116.276.872	110.739.878
Perlengkapan kantor	110.603.395	57.073.039
Asuransi	155.681.146	-
Administrasi	18.519.900	17.638.000
Pajak dan Perijinan	173.265.750	55.064.034
Kontrak Pemeliharaan, Musik & Entertainment	7.045.612	8.179.000
Blanko Cetak dan alat tulis	12.444.026	31.688.486
Izin, dokumentasi dan pemeliharaan	49.950.000	28.475.000
Penyisihan pergantian peralatan	26.665.323	9.629.111
Biaya Operasional Untuk Tamu Hotel	58.434.987	67.772.710
Transportasi	17.410.240	17.851.900
Sinking Fund	225.840.000	225.840.000
Sub jumlah	3.248.654.084	2.146.667.461
Beban Penyusutan dan Amortisasi	541.503.735	632.542.874
Sub jumlah	3.790.157.819	2.779.210.335
Jumlah	10.823.479.242	8.286.893.838

32. BEBAN KEUANGAN

	31 Maret 2025	31 Maret 2024
Beban Bunga Pinjaman	113.253.661	59.433.986
Jumlah	113.253.661	59.433.986

PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
dan Yang Berakhir Pada Tanggal - tanggal
31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. BAGIAN LABA (RUGI) ENTITAS ASOSIASI

	31 Maret 2025	31 Maret 2024
PT Juwara Warga Hotel	181.158.083	(159.808.204)
PT Pujipapan Kreasindo	714.902.998	(62.645.998)
Jumlah	896.061.081	(222.454.202)

34. PENDAPATAN (BEBAN) DILUAR USAHA

	31 Maret 2025	31 Maret 2024
Properti, sewa dan pemeliharaan		
Pendapatan Diluar Usaha		
Pendapatan bunga dan jasa giro	1.273.733.881	429.888.005
Sub jumlah	1.273.733.881	429.888.005
Beban Diluar Usaha		
Lain - lain	15.410.571	127.815.175
Sub jumlah	15.410.571	127.815.175
Hotel		
Pendapatan Diluar Usaha		
Penggantian Biaya pemeliharaan kondominium	383.228.931	232.742.571
Lain - lain	236.517.778	130.540.034
Sub jumlah	619.746.709	363.282.605
Beban Diluar Usaha		
Distribusi bagi hasil	-	377.774.850
Sub jumlah	-	377.774.850
Jumlah	1.878.070.019	287.580.585

35. LABA PER SAHAM DASAR

Laba (Rugi) per saham dasar dihitung berdasarkan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar.

Laba (Rugi) bersih merupakan laba bersih yang di atribusikan ke induk.

	31 Maret 2025	31 Maret 2024
Laba (Rugi) bersih	(4.509.791.978)	(4.157.013.503)
Rata-rata saham beredar	659.120.000	329.560.000
Laba (Rugi) bersih per saham	(6,8421)	(12,6138)

36. DIVIDEN

Berdasarkan hasil RUPS tanggal 06 Juni 2024, Perusahaan membagikan dividen di tahun 2024, sebesar Rp 10 per lembar saham yang berjumlah Rp 3.295.600.000 (tiga milyar dua ratus sembilan puluh lima juta enam ratus ribu rupiah) . Dan cadangan sebesar Rp 5.000.000.- (lima juta rupiah).

37. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Rincian hak kepentingan nonpengendali aset bersih Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025	31 Desember 2024
Damian Pudjiadi	500.000	500.000
PT Abadimukti Guna Lestari	110.133.183	110.133.183
Jumlah	110.633.183	110.633.183

PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
dan Yang Berakhir Pada Tanggal - tanggal
31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

38. INFORMASI SEGMENT

Segmen Primer

Segmen primer Perusahaan dan Entitas Anak dikelompokkan berdasarkan kegiatan usaha sebagai berikut : pengembangan real estat, hotel dan lainnya.

Segmen usaha yang dilaporkan memenuhi tes baik tes 10% maupun tes 75% seperti yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan.

Informasi bentuk segmen primer yang berupa segmen usaha Perusahaan dan Entitas Anak sebagai berikut :

31 Maret 2025				
	Sewa apartemen dan real estate	Perhotelan	Eliminasi	Konsolidasi
Penjualan dan Pendapatan	5.182.615.011	2.543.598.397	-	7.726.213.408
Beban pokok penjualan dan Beban langsung	2.146.398.284	1.266.587.540	-	3.412.985.824
Laba Kotor	<u>3.036.216.727</u>	<u>1.277.010.857</u>	<u>-</u>	<u>4.313.227.584</u>
Beban usaha	(7.384.302.880)	(3.886.662.308)	-	(11.270.965.188)
Pendapatan (beban) Luar usaha	1.258.323.310	619.746.709	-	1.878.070.019
Bagian laba bersih Entitas asosiasi	714.902.998	181.158.083	-	896.061.081
Beban Keuangan	(65.061.467)	(48.192.194)	-	(113.253.661)
Laba sebelum pajak	<u>(2.439.921.312)</u>	<u>(1.856.938.853)</u>	<u>-</u>	<u>(4.296.860.165)</u>
31 Maret 2024				
	Sewa apartemen dan real estate	Perhotelan	Eliminasi	Konsolidasi
Penjualan dan Pendapatan	5.662.438.383	1.925.822.191	-	7.588.260.574
Beban pokok penjualan dan Beban langsung	1.468.471.487	1.262.630.812	-	2.731.102.299
Laba Kotor	<u>4.193.966.896</u>	<u>663.191.379</u>	<u>-</u>	<u>4.857.158.275</u>
Beban usaha	(5.827.404.012)	(2.983.703.484)	-	(8.811.107.496)
Pendapatan (beban) Luar usaha	302.072.830	(14.492.245)	-	287.580.585
Bagian laba bersih Entitas asosiasi	(62.645.998)	(159.808.204)	-	(222.454.202)
Beban Keuangan	-	(59.433.986)	-	(59.433.986)
Laba sebelum pajak	<u>(1.394.010.284)</u>	<u>(2.554.246.540)</u>	<u>-</u>	<u>(3.948.256.824)</u>

PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
dan Yang Berakhir Pada Tanggal - tanggal
31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga Perusahaan terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga variabel menunjukkan Perusahaan kepada nilai wajar risiko tingkat suku bunga.

Untuk modal kerja dan pinjaman investasi, Perusahaan berusaha mengurangi risiko tingkat suku bunganya dengan cara selalu melakukan pengawasan terhadap tingkat suku bunga yang berlaku di pasar.

Risiko Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan Perusahaan adalah rupiah. Perusahaan dapat menghadapi risiko mata uang asing karena biaya beberapa pembelian utamanya dalam mata uang asing, seperti dolar Amerika Serikat, euro Eropa, dolar Singapura dan yen Jepang. Apabila pembelian Perusahaan di dalam mata uang selain rupiah, dan tidak seimbang dalam hal kuantitas/jumlah dan/atau pemilihan waktu, Perusahaan harus menghadapi risiko mata uang asing.

Perusahaan tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing.

Risiko Kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Perusahaan berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan deposito di bank. Untuk meringankan risiko ini, Perusahaan ada kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Perusahaan dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Perusahaan akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Perusahaan akan menindaklanjuti melalui jalur hukum. Tergantung pada penilaian Perusahaan, penyisihan khusus mungkin dibuat jika utang dianggap tidak tertagih. Untuk meringankan risiko kredit, Perusahaan akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan jika terjadi keterlambatan dan/atau gagal bayar.

Untuk mengurangi risiko gagal bayar bank atas penempatan deposito Perusahaan, Perusahaan memiliki kebijakan hanya akan menempatkan deposito pada bank-bank yang memiliki reputasi yang baik.

Risiko Likuiditas

Perusahaan mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan membayar utang yang jatuh tempo dengan menjaga kecukupan kas dan setara kas, dan ketersediaan pendanaan melalui total fasilitas kredit berkomitmen yang cukup.

Perusahaan secara reguler mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual dan terus menerus menjaga kestabilan hari utang dan hari piutangnya.

Risiko Pasar

Perusahaan dan Entitas Anak terekspos dengan risiko pasar sehubungan dengan usaha Perusahaan dalam bidang properti dimana pasar properti mengalami kelesuan, serta usaha Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perhotelan resort yang berada di pinggir pantai sehubungan dengan banyaknya risiko bencana tsunami yang dapat mengakibatkan penurunan pendapatan.

40. MANAJEMEN MODAL

Tujuan Perusahaan dalam mengelola permodalan adalah untuk menjaga kelangsungan usaha sehingga dapat memberikan hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemegang kepentingan lainnya, mempertahankan rasio modal yang sehat, dan memelihara struktur permodalan yang optimum.

Dalam rangka memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, imbal hasil modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru untuk mengurangi pinjaman.

Perusahaan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
dan Yang Berakhir Pada Tanggal - tanggal
31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

41. TRANSAKSI NON KAS

Informasi pendukung laporan arus kas sehubungan dengan aktivitas arus kas adalah penambahan aset tetap melalui :

	31 Maret 2025	31 Maret 2024
Utang Lain lain - Leasing	348.185.136	-
Jumlah	348.185.136	-

42. KETIDAKPASTIAN KONDISI EKONOMI

Perlambatan perekonomian global dan dampak negatif yang terjadi pada pasar finansial utama di dunia yang diakibatkan oleh perang ukraina dan rusia serta kebangkrutan silicon valley bank telah menimbulkan volatilitas yang tinggi pada nilai wajar instrumen keuangan, terhentinya perdagangan, gangguan operasional perusahaan, pasar saham yang tidak stabil dan likuiditas yang ketat pada sektor-sektor ekonomi tertentu di Indonesia, termasuk industri properti, yang dapat berkelanjutan dan berdampak terhadap keuangan dan operasional. Kemampuan pemerintah Indonesia untuk meminimalkan dampak perlambatan ancaman perang ukraina dan rusia serta kebangkrutan silicon valley bank tersebut, selain kebijakan fiskal dan kebijakan lainnya yang diterapkan pemerintah. Kebijakan tersebut, termasuk pelaksanaannya dan kebijakan yang timbul, berada di luar kontrol perusahaan.

43. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 28 April 2025.